

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**Nomor : 00063/D.1.6/KEP/FEB/II/2023**  
**Tentang**

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING THESIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI S-2 AKUNTANSI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMESTER GENAP 2022/2023**

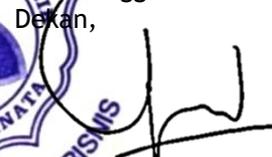
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata

- Menimbang** :
1. Surat Permohonan Ketua Program Studi Pascasarjana Akuntansi nomor : 00113/D.1.1/PMSA/09/2022 tertanggal 1 Februari 2023;
  2. Memperhatikan Surat Pembantu Rektor I Nomor : F.09/0693/UKS.01/II/2004 perihal wewenang dan penerbit Surat Keputusan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Fakultas/ Program Studi;
  3. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar, pembimbingan Mata Kuliah Thesis Universitas Katolik Soegijapranata perlu mengangkat Tenaga Dosen Pembimbing Thesis;
  4. Bahwa Tenaga Pembimbing Thesis yang diusulkan dianggap mampu dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk diangkat sebagai tenaga Pembimbing Thesis pada Program Studi S-2 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Mengingat** :
1. Peraturan Kepegawaian Yayasan Sandjojo Semarang tahun 2010;
  2. Statuta Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Nomor 066/PER/YS/05/VII/2013;
  3. Peraturan Universitas Katolik Soegijapranata tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Nomor : E.2/1294/UKS.01/V/2003;
  4. Kalender Akademik tahun 2022/2023 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
  5. Peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
1. Terhitung mulai tanggal 1 Februari 2023 (Semester Genap 2022-2023) mengangkat saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai tenaga Pembimbing Mata Kuliah Thesis pada Program Studi S-2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
  2. Yang bersangkutan mendapat honorarium Bimbingan Thesis;
  3. Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya;
  4. Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 1 Februari 2023  
Dekan,



**DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS**  
NPP : 058.1.1990.074

Lampiran  
 Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Nomor : 00063/D.1.6/KEP/FEB/II/2023  
 Tanggal : 1 Februari 2023

**PEMBIMBING TESIS**  
**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER AKUNTANSI**  
**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

NO	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA BIMBINGAN	NIM
1	Dr. A. Advensia Christmastuti, M.Si., Akt.	Rizky Fitriana Rosalin	19.G3.0004
		Mira Damayanti	18.G3.0002
		Yosephine Wigathi Aprinovitade	19.G3.0003
		R. Dionesius Anto Widiyatmoko	19.G3.0006
2	Dr. Theresia Dwi Hastuti, M.Si, Akt, CPA	Venantius Eka Prasetya	20.G3.0014
		Asmannisa Rahmawati	20.G3.0015
		Deny Nitalia Mindrawati	21.G3.0016
		Aulia Sindhu Widiastuti	20.G3.0002
		Marcos Lafu Caunan	20.G3.0004
		Intan Elsa Almaretta	18.G3.0004
		Dian Nala Damayanti	20.G3.0012
		Hari Tripanto Silitonga	20.G3.0013
		Dika Retno Safitri	19.G3.0002
		Rika Yulia Rahmawati	18.G3.0008
		Lisa Dwi Herawati	18.G3.0003
3	Dr. Elizabeth Lucky M.S., M.Si., CPA.	Jonathan Calvin Setiawan	20.G3.0017
		Noviantoro	21.G3.0019
		Ika Pramesti	18.G3.0005
		Rany Lavendria	20.G3.0009
		Agung Cahyadi	20.G3.0006
		Nurul Khasanah	20.G3.0003
		Inarotul Ulya	20.G3.0001
		Ranie Putri Pradiptaningratri	20.G3.0007
Dita Mawar Indrasti	19.G3.0008		

NO	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA BIMBINGAN	NIM
4	Linggar Yekti Nugraheni, SE, M.Com, Ph.D.	Harie Moeljono Wiknjopranoto	20.G3.0016
		Steven Tanujaya	18.G3.0010
		Agung Moelyono	18.G3.0011
		Nona Ita Tatika Budipradigdo	21.G3.0014
		Erizal Efendi	17.G3.0005
		Djoko Surawidjaja	19.G3.0005
		Nofalina Yodianti	21.G3.0002
		Dian Mahardikasari	19.G3.0011
5	Dr. Monica Palupi M., M.M.	Indri Nur Wakhidati	21.G3.0020
		Lidia Kristina Handayani	20.G3.0005
		Karl Anggara	20.G3.0008
		Nathalia Handoyo	19.G3.0012
		Yudi Hartono	21.G3.0010



Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 1 Februari 2023  
Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS  
NIP : 058.1.1990.074

**BERITA ACARA**  
**PENYELENGGARAAN UJIAN SIDANG AKHIR TESIS**  
**No : 0042/B.2.9/MAK/X/2023**

Pada hari Kamis, 12 Oktober 2023, bertempat di Ruang 502 Prodi Magister Akuntansi FEB Unika Soegijapranata, telah dilangsungkan Ujian Sidang Akhir TESIS, atas mahasiswa :

N A M A : ASMANNISA RAHMAWATI  
N I M : 20.G3.0015  
Program Studi : Program Studi Magister Akuntansi  
Bidang Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

JUDUL TESIS :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI MEDIASI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN BREBES)**

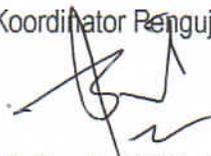
Adapun hasil penilaian adalah : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Nilai Ujian Tesis : 80 ( A )

Lulusan Magister Akuntansi ke : **42**

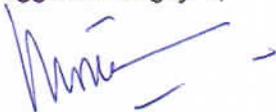
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Koordinator Penguji,



(Dr. Elizabeth Lucky M.S., M.Si., CPA.)

Anggota Penguji 1,



(Dr. Monica Palupi M., M.M.)

Anggota Penguji 2,



(Dr. Theresia Dwi Hastuti, M.Si., Akt., CPA.)



Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Akuntansi

(Dr. Ranto P. Sihombing, SE., M.Si. CSRS.)



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Prodi. Magister Akuntansi

**LAPORAN TESIS**

**Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Efficacy* Terhadap  
Kinerja UMKM melalui Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan  
(Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Brebes)**



**ASMANNISA RAHMAWATI**

**20.G3.0015**

**MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2023**

# **LAPORAN TESIS**

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja UMKM melalui Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Brebes)**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Akuntansi**



**ASMANNISA RAHMAWATI**

**20.G3.0015**

**MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asmannisa Rahmawati

NIM : 20.G3.0015

Progdi / Konsentrasi : Magister Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI MEDIASI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN BREBES)** tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Asmannisa Rahmawati

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-efficacy Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi kasus UMKM di Kabupaten Brebes)

Diajukan oleh : ASMANNISA RAHMAWATI

NIM : 20.G3.0015

Tanggal disetujui : 12 Oktober 2023

Telah setuju oleh

Pembimbing : Dr. Theresia Dwi Hastuti S.E., M.Si.

Penguji 1 : Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak S.E., M.Si., CPA

Penguji 2 : Dr. Monica Palupi M. S.E., M.M.

Penguji 3 : Dr. Theresia Dwi Hastuti S.E., M.Si.

Ketua Program Studi : Dr. Ranto P. Sihombing S.E., M.Si,CSRS

Dekan : Drs. Theodorus Sudimin M.S.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=20.G3.0015](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=20.G3.0015)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI MEDIASI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN BREBES)”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Akuntansi di Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Theodorus Sudimin M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk menggunakan fasilitas-fasilitas yang menunjang dalam penyusunan laporan tesis di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dr. Theresia Dwi Hastuti, SE., M.Si., Akt., CPA, CA selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, arahan, serta motivasi tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tesis dengan baik.
3. Ibu Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak S.E., M.Si., CPA selaku dosen wali dan dosen penguji yang senantiasa memberi saran perbaikan, serta dukungan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan tesis dengan baik dan segera.
4. Ibu Dr. Agnes Advensia Christmastuti S.E., M.Si.,CA.,CPA selaku dosen penguji yang telah memberi penulis banyak saran, serta dukungan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan tesis dengan baik dan segera.

5. Dr. Ranto P.Sihombing, S.E.,M.Si.,CSRS selaku Kaprodi Magister Akuntansi.
6. Ibunda tersayang Ibu Wasinah yang telah mencurahkan waktu, kasih sayang, serta doa yang tulus kepada penulis dalam proses penyusunan laporan tesis.
7. Yayasan Pendidikan Bima Sakapenta atas dukungan materil dalam bentuk beasiswa yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar magister akuntansi.
8. Dr. Maylane Boni Abdillah, M.T. dan Dra. Surtiati, M.Pd. selaku mentor yang dengan tulus mendoakan dan memberi dukungan moril agar penulis dapat menyelesaikan laporan tesis dengan baik dan segera.
9. Vania Amelinda selaku murid dan sahabat terbaik bagi penulis.
10. Seluruh teman-teman di Program Studi Magister Akuntansi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Seluruh dosen Program Studi Magister Akuntansi atas segala ilmu yang telah diberikan selama proses kegiatan belajar mengajar saat perkuliahan.
12. Seluruh staf Program Studi Magister Akuntansi, yang telah memberi bantuan dan informasi kepada penulis terkait perkuliahan sampai penyelesaian laporan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan bagi penelitian selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pihak pembaca yang membutuhkan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi.

Semarang, 23 Oktober 2023



Asmannisa Rahmawati

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Brebes yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM melalui mediasi perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor UMKM di Kabupaten Brebes yang terdaftar di DinkopUKM Brebes yaitu sebanyak 106.264 UMKM. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 365 UMKM. Teknik analisis data yang digunakan melalui metode SEM (*Structural Equations Model*) dengan alat analisis *Lisrel 8.8*.

Penelitian memperoleh hasil literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, *self-efficacy tidak* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, *self-fficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, *Self-efficacy*, Perilaku pengelolaan keuangan, Kinerja UMKM.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 <i>Resource Based View Theory</i> .....	8
2.1.2 <i>Integrated Behavioral Model</i> .....	9
2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	10
2.2.1 Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	10
2.2.2 Karakteristik UMKM.....	11
2.3 Literasi Keuangan .....	11
2.3.1 Definisi Literasi Keuangan .....	11
2.3.2 Tingkat Literasi Keuangan .....	12
2.3.3 Indikator Literasi Keuangan .....	12
2.4 <i>Self-efficacy</i> .....	13
2.4.1 Definisi <i>Self-efficacy</i> .....	13
2.4.2 Sumber-sumber <i>Self-efficacy</i> .....	14
2.4.3 Bentuk <i>Self-efficacy</i> .....	14
2.4.4 Indikator <i>Self-efficacy</i> .....	15

2.5 Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	15
2.5.1 Definisi Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	15
2.5.2 Prinsip Dasar Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	16
2.5.3 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	16
2.6 Kinerja UMKM .....	17
2.6.1 Definisi Kinerja UMKM .....	17
2.6.2 Faktor-faktor pada Kinerja UMKM .....	17
2.6.3 Indikator Kinerja UMKM .....	18
2.7 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis .....	19
2.7.1 Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM .....	19
2.7.2 <i>Self-efficacy</i> terhadap Kinerja UMKM .....	20
2.7.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM .....	21
2.7.4 Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	22
2.7.5 <i>Self-efficacy</i> terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	23
2.7.6 Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	24
2.7.7 <i>Self-efficacy</i> terhadap Kinerja UMKM dengan mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Objek Penelitian .....	27
3.1.1 Populasi .....	27
3.1.2 Sampel .....	27
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.2.1 Sumber dan Jenis Data Penelitian .....	28
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	29
3.4 Teknik Analisis Data .....	30
3.5 Uji Persyaratan .....	30
3.5.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	30
3.5.2 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian .....	30
3.5.3 Uji Normalitas .....	31

3.6 Metode Analisis Data .....	32
3.6.1 Analisis Data .....	32
3.6.2 Konseptualisasi Model .....	32
3.6.3 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	33
3.6.4 Spesifikasi Model .....	34
3.6.5 Identifikasi Model .....	35
3.6.6 Estimasi Parameter .....	37
3.6.7 Penilaian Model Fit .....	37
3.6.8 Interpretasi dan Modifikasi Model .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Identitas Responden .....	39
4.1.1 Jenis Kelamin Responden .....	40
4.1.2 Jenis Usaha .....	40
4.1.3 Lama Usaha .....	41
4.1.4 Jumlah Karyawan .....	41
4.2 Karakteristik dan Tanggapan Responden .....	42
4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan .....	43
4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap <i>Self-efficacy</i> .....	44
4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	44
4.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja UMKM .....	44
4.3 Analisis dan Uji Data .....	45
4.3.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	46
4.3.2 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian .....	48
4.3.3 Uji Normalitas .....	49
4.3.4 Uji Multikolinieritas .....	50
4.3.5 Analisis Model Persamaan Struktural .....	52
4.3.6 Evaluasi Kesesuaian Model ( <i>Goodness of fit</i> ).....	54
4.3.7 Pengujian Hipotesis .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran Penelitian .....	61

5.3 Keterbatasan Penelitian .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Brebes .....	2
Tabel 2.1 Kriteria UMKM .....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	29
Tabel 4.1 Identitas Responden .....	39
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	40
Tabel 4.3 Jenis Usaha .....	40
Tabel 4.4 Lama Usaha .....	41
Tabel 4.5 Jumlah Karyawan .....	41
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan .....	43
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap <i>Self-efficacy</i> .....	43
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ...	44
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja UMKM .....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji CFA .....	46
Tabel 4.11 <i>Re-estimate Loading Factor</i> Indikator .....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas Instrumen .....	48
Tabel 4.13 Analisis Model Persamaan Struktural .....	52
Tabel 4.14 <i>Goodness of Fit</i> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konseptualisasi Model .....	33
Gambar 3.2 Analisis Jalur .....	33
Gambar 3.3 Spesifikasi Model .....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji CFA .....	46
Gambar 4.2 <i>Re-estimate</i> Analisis Jalur .....	47
Gambar 4.3 T-value Analisis Jalur .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Izin Penelitian .....	70
Lampiran Daftar Pertanyaan Kuesioner .....	71
Lampiran Data Kuesioner .....	77
Lampiran Hasil Olah Data <i>Lisrel 8.8</i> .....	101
Lampiran Hasil Uji Plagiasi .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi *covid-19* di tahun 2019 telah menimbulkan sebuah krisis multidimensi dan memberi banyak dampak negatif pada aspek perekonomian. Salah satu kebijakan yang diupayakan Pemerintah Indonesia untuk pemulihan perekonomian Nasional yaitu dengan membangkitkan peran dari sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM diharapkan mampu menjadi sabuk penyelamat dari dampak-dampak krisis, karena UMKM dianggap memiliki ketahanan yang lebih besar terhadap guncangan krisis, serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi (Ernayani, 2024). Sampai dengan tahun 2021 telah terdaftar sejumlah 64,2 juta UMKM di Kementerian Koperasi dan UKM yang mengindikasikan 99,9 persen dari seluruh entitas di Indonesia. Dominasi UMKM membuat sektor ini berperan signifikan. Eksistensi UMKM telah dibuktikan pada kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen, dan kemampuannya dalam menyerap 97 persen tenaga kerja Nasional tahun 2021 (Kemenkeu.go.id, 2021).

Tidak hanya berkontribusi bagi negara, UMKM juga berperan dalam mendorong perekonomian daerah. Salah satu wilayah yang menjadikan UMKM sebagai sektor tulang punggung perekonomian daerahnya yaitu Kabupaten Brebes. Kabupaten Brebes termasuk daerah padat UMKM ke enam di Jawa Tengah, sampai dengan tahun 2021 telah terdaftar sejumlah 106.264 UMKM Dinas Koperasi dan UKM Brebes. Jumlah UMKM di wilayah ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan oleh Data perizinan Pemerintah Daerah Brebes yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah UMKM yaitu di tahun 2019 sejumlah 3044, tahun 2020 sejumlah 3.138, dan di tahun 2021 sejumlah 1.562 usaha baru.

**Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Brebes**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah UMKM Tercatat</b>	<b>Jumlah UMKM Aktif</b>
2016	92,603	92,603
2017	95,467	95,467
2018	98,420	98,420
2019	101,464	101,464
2020	104,602	104,602
2021	106,264	106,264

Sumber : Data DinKop UKM Brebes Tahun 2021

Peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Brebes adalah hal positif yang dapat memicu perbaikan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menjadi sebuah tantangan untuk pelaku UMKM agar lebih meningkatkan kinerja usahanya, sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga dan tidak tergantikan oleh keberadaan usaha-usaha baru tersebut. Sebuah UMKM dituntut untuk naik kelas, namun pada prakteknya masih banyak yang diam ditempat, usaha yang berada di kategori mikro dan kecil terbilang sulit untuk meningkat menjadi usaha yang lebih besar (Meisari, 2018).

Perkembangan dari sebuah usaha akan tercermin dalam kinerja UMKM yang dihasilkan. Kinerja adalah tolak ukur sebuah entitas usaha dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai (Wahyudiati & Isroah, 2018). Pelaku UMKM perlu berfokus pada kinerja usahanya agar dapat berkembang dan memiliki keunggulan bersaing (Suindari & Juniariani, 2020). Dengan memiliki kinerja yang optimal maka diharapkan UMKM juga akan semakin kokoh dalam menjadi sektor tulang punggung perekonomian.

Upaya-upaya strategis perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja UMKM, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan akan keuangan melalui literasi keuangan (Aribawa, 2016). Literasi keuangan adalah kesanggupan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan. Keterbatasan individu atas informasi dan pengetahuan mengenai akuntansi timbul akibat dari minimnya

literasi keuangan (Putri, 2020). Pengetahuan keuangan perlu untuk dipahami oleh pelaku UMKM, namun penduduk Indonesia tergolong memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yaitu sebesar 38,03 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Secara umum, dapat dikatakan hanya 38,03 persen masyarakat di Indonesia melek keuangan (*well literate*) dan sisanya tidak.

Pelaku UMKM adalah salah satu pihak yang diharapkan untuk lebih memperdalam pemahaman literasi keuangannya, mengingat UMKM memiliki peran yang signifikan bagi perekonomian. Penelitian terdahulu berkaitan literasi keuangan dan kinerja UMKM menemukan hasil yang positif dan signifikan (Yanti, 2019; Usama & Yusoff, 2019; Hilmawati, 2021). Literasi keuangan akan memberi kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai bagi pelaku UMKM yang berguna saat melakukan perencanaan keuangan usaha dan pengambilan keputusan strategis, sehingga literasi keuangan akan memfasilitasi untuk peningkatan profitabilitas dan produktivitas untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Selain literasi keuangan, kinerja juga dapat dipengaruhi oleh faktor psikologi (Kristanto & Gusaptono, 2020). Segala aktivitas bisnis pada UMKM akan dijalani dengan sebuah keyakinan (Machmud & Ahman, 2019). Kemungkinan kegagalan bisnis juga dapat disebabkan oleh ketidakpahaman mengenai apa yang perlu dan tidak untuk dilakukan, serta kurangnya *self-efficacy* pada pendiri bisnis (Kalaipriya, 2018). *Self-efficacy* adalah keyakinan diri individu dalam melakukan dan mensukseskan tugas-tugasnya (Natoil et al., 2022). *Self-efficacy* yang baik akan memungkinkan individu menjadi berani atas sikap keuangan yang dipilih.

*Self-efficacy* akan membuat rasa kepercayaan diri yang baik, sehingga tanggungjawab keuangan yang dilakukan menjadi lebih efektif dan berdampak pada peningkatan kinerja bisnis. Studi oleh Kautsar et al., (2019) memperoleh hasil hubungan yang positif dan signifikan pada *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan Kimathi et al., (2019), bahwa *self-efficacy* yang tinggi mampu meningkatkan kinerja UKM.

Faktor lainnya dari sisi psikologis yang berhubungan dengan kinerja UMKM yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Pengelolaan atau manajemen keuangan adalah kapasitas mengatur, merencanakan, mengelola, menganggarkan, mencari dan mengendalikan, serta menyimpan aset keuangan (Wahyuni & Raprayogha, 2021). Perilaku pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan psikologis seseorang, termasuk mengatur pola pikir dan sikap mereka untuk mengaitkan seluruh aspek yang relevan saat akan mengambil keputusan (Aji et al., 2020). Penelitian terdahulu oleh Hertadini & Lestari (2021) menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan studi oleh Suindari & Juniari (2020), bahwa semakin bijak pengelolaan keuangan pada UMKM, maka kinerja yang dihasilkan juga akan lebih signifikan.

Memiliki pengetahuan dan keyakinan saja tidak cukup apabila pelaku UMKM tidak atau kurang bijak saat berperilaku. Pengetahuan keuangan dan *self-efficacy* akan memberi stimulus pada diri seseorang untuk melakukan perilaku keuangan yang lebih bijak (Ningtyas & Andarsari, 2020). Literasi keuangan dan *self-efficacy* memiliki korelasi dalam hubungan positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Saskia & Yulhendri, 2020; Putri, 2020; Pusporini, 2020; Djou, 2019; Ahmad et al., 2019; Waspada & Mulyani, 2020; Ulumudiniati & Asandimitra, 2022). Selanjutnya, perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi kinerja UMKM dalam hubungan yang positif dan signifikan (Alamsyah, 2020; Wahono et al., 2021; Suindari & Juniariani 2020; Habibi & Mahanani, 2022).

Literasi keuangan adalah sebuah kompetensi yang diperlukan dalam sebuah usaha. Pelaku UMKM dengan kompetensi literasi keuangan dan *self-efficacy* akan memiliki modal pengetahuan dan keyakinan diri yang baik atas kemampuannya dalam bidang keuangan. Kemudian, literasi keuangan dan *self-efficacy* akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mencapai tujuan, komitmen dan kinerja yang diimplementasikan pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik, dan nantinya akan mampu memberi nilai tambah pada bisnis melalui efisiensi biaya dan pengelolaan risiko keuangan, dengan begitu maka kinerja UMKM yang optimal akan tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Brebes, ditemukan adanya permasalahan bahwa pelaku UMKM merasa kesulitan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja usahanya. Permasalahan utama ini diakibatkan oleh perilaku pengelolaan keuangan yang tidak dilakukan dengan bijak dan benar. Perilaku pengelolaan keuangan yang buruk ditandai dengan tidak dilakukannya pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, sehingga sehat atau tidaknya keuangan usaha tidak dapat dinilai secara jelas. Pemilik atau pengelola UMKM di Kabupaten Brebes masih sering mengabaikan pentingnya aspek pengelolaan keuangan, sehingga penerapan dalam kaidah manajemen akuntansi tidak dilakukan dengan secara benar.

Dalam mengelola keuangan, seseorang memerlukan informasi dan pengetahuan keuangan yang memadai sebagai landasan dalam menerapkan strategi bisnis yang akan dijalani. Pelaku UMKM di Kabupaten Brebes masih memiliki informasi pengetahuan keuangan yang terbatas, keterbatasan ini disebabkan oleh literasi keuangan yang rendah. Selain itu, secara psikologis para pelaku UMKM di Kabupaten Brebes cenderung memiliki sifat pesimis atau merasa tidak yakin pada kemampuannya dalam bidang bisnis dan keuangan, perasaan pesimis tersebut adalah akibat dari *self-efficacy* yang rendah. Pelaku UMKM dengan keyakinan diri yang rendah akan kurang meyakini atas kemampuan yang dimilikinya, sehingga perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan juga menjadi kurang bijak. Jika hal ini dilakukan secara berulang tentu berdampak pada kinerja UMKM yang sulit untuk meningkat. Maka dari itu, penting bagi pelaku UMKM untuk mempunyai literasi keuangan dan *self-efficacy* yang tinggi, serta menerapkan perilaku pengelolaan keuangan secara benar dan disiplin agar mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin ingin menguji lebih lanjut variabel-variabel pada penelitian ini kedalam sebuah model yang diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kabupaten Brebes, dalam judul penelitian “**Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Brebes)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes?
2. Apakah *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes?
3. Apakah perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Brebes?
5. Apakah *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Brebes?
6. Apakah perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes?
7. Apakah perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Brebes
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Brebes

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh mediasi perilaku pengelolaan keuangan pada literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh mediasi perilaku pengelolaan pada *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Brebes.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan serta menginformasikan terkait literasi keuangan, *self-efficacy* dan perilaku pengelolaan keuangan, serta hubungannya terhadap kinerja pada UMKM.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi Dinas Koperasi dan UKM Brebes dalam menyikapi pertumbuhan UMKM di Kabupaten Brebes dengan memberi pembekalan pengetahuan berkaitan aspek-aspek keuangan maupun pembekalan dari sisi psikologis yang dilakukan secara memadai dan menyeluruh kepada kepada para pelaku UMKM yang terdaftar di Dinkop UKM Brebes.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Resource Based View Theory***

Teori *Resource Based View* (RBV) menjelaskan bahwa kemampuan dalam sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah aset penting dalam mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan (Wernerfelt, 1984). Perspektif RBV berbasis sumber daya memberi penafsiran mengenai sumber daya perusahaan yang bernilai, langka dan sulit ditiru (Barney, 1991). Dalam RBV, perusahaan terdiri dari sumberdaya berwujud dan tidak berwujud dari dalam dan luar perusahaan (Porter, 1985). Pemanfaatan sumber daya berwujud maupun tidak berwujud mampu membantu dalam pembuatan rencana untuk mendapatkan keunggulan dalam persaingan (Sari, 2020).

Perusahaan hanya dapat berhasil jika mereka memiliki sumber daya yang paling tepat dan sesuai. Pandangan berbasis sumber daya menunjukkan betapa pentingnya sumber daya internal untuk mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Perusahaan yang memiliki kompetensi akan lebih unggul dalam bersaing dibandingkan dengan pesaingnya. Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas yang didukung dengan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan situasi. Pada UMKM, pemilik atau manajer UMKM perlu menyadari pentingnya kompetensi sebagai aset berharga serta perlu memahami bagaimana memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja bisnis (Cahyaningtyas, 2020).

Dalam studi ini, teori RBV sebagai dasar untuk penjelasan bahwa literasi keuangan dan *self-efficacy* memiliki keterkaitan dengan kinerja UMKM, karena kedua faktor tersebut berfokus pada sumber daya internal sebuah perusahaan atau bisnis. Literasi keuangan dan *self-efficacy* menjadi kompetensi berharga yang dapat memberi wawasan, serta meningkatkan motivasi diri, kemampuan dalam berinovasi, dan ketahanan seseorang dalam berbisnis. Dengan begitu, segala keputusan bisnis diambil lebih tepat dan pelaku UMKM lebih termotivasi dalam

menyikapi peluang bisnis yang ada, sehingga nantinya akan mampu meningkatkan kinerja UMKM.

### **2.1.2 Integrated Behavioral Model (IBM)**

*Teori Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah induk dari *Integrated Behavioral Model* (IBM) (Ajzen & Fishbein, 1985; 1991). Teori IBM menekankan bahwa *intention* atau niat adalah penentu paling penting dalam berperilaku. Niat atau intensi diartikan sebagai suatu motivasi atau keinginan seseorang untuk melakukan usaha atau *effort* dalam sebuah perilaku, dimana semakin tinggi niat maka semakin semakin besar kemungkinan seseorang melakukan sebuah tindakan (Daxini, Ryan, Donoghue, & Barnes, 2019). IBM menjadi sarana yang berguna untuk memperkirakan perubahan dalam perilaku seseorang (Glanz, 2008).

Menurut model perilaku terintegrasi, tiga komponen berikut mempengaruhi niat berperilaku, antara lain : (1) sikap atas suatu tindakan (*attitude*), yaitu suatu tingkat penilaian baik positif maupun negatif atas suatu tindakan, (2) kontrol persepsi (*perceived control*), yaitu refleksi tekanan sosial yang membuat seseorang merasa perlu tidaknya melakukan berperilaku tertentu, (3) *personal agency*, yaitu kemampuan seseorang untuk memulai dan memotivasi tindakan mereka. *Personal agency* terdiri dari sub-faktor yaitu *self-efficacy* yang merupakan keyakinan diri seseorang akan kesanggupan melakukan sesuatu atau berperilaku dengan baik, serta *perceived control* yaitu kontrol diri atas keyakinan seseorang pada mudah atau sulitnya perilaku yang hendak dikerjakan. Teori IBM juga menambahkan beberapa variabel yang membentuk *intention to perform the behavior*, yaitu variabel *knowledge and skill*, *habit*, *environmental constraint* dan *salience of behavior* yang mempengaruhi perilaku seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini, teori IBM menjadi dasar yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah bagian dari faktor *personal agency* yang menjadi dasar seseorang merasa perlu atau tidak untuk melakukan perilaku pengelolaan

keuangan dengan lebih hati-hati. Selanjutnya, literasi keuangan menjadi faktor *knowledge and skill* yang membentuk intensi dalam berperilaku. Pelaku UMKM yang memiliki *self-efficacy* dan literasi keuangan yang tinggi akan lebih memiliki intensi yang tinggi untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik.

## **2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **2.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Kecil, Mikro dan Menengah menjelaskan bahwa klasifikasi usaha terbagi menjadi tiga tingkatan, sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro, yaitu entitas usaha di Indonesia yang masih aktif beroperasi dengan status kepemilikan perorangan sesuai dengan kriteria berikut :
  - a. Maksimal Rp50.000.000 dalam kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan bisnis.
  - b. Maksimal Rp300.000.000 dalam satu tahun sebagai omset atau hasil penjualan.
- 2) Usaha Kecil, yaitu perusahaan produktif di Indonesia yang oleh individu atau badan usaha (bukan cabang dari perusahaan yang lebih besar) dan memenuhi kriteria berikut :
  - a. Kekayaan bersih (tanpa tanah dan bangunan bisnis) lebih dari Rp50.000.000 sampai Rp500.000.000.
  - b. Omset atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000.
- 3) Usaha Menengah yaitu sebuah entitas usaha di Indonesia dengan kepemilikan individu atau sebuah badan (bukan cabang atau anak perusahaan yang lebih besar) sesuai dengan syarat-syarat berikut :
  - a. Kekayaan bersih, tanpa tanah dan bangunan bisnis, lebih dari Rp 500.000.000 hingga Rp10.000.000.000.
  - b. Omset atau penjualan dalam setahun lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai Rp50.000.000.000.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Kriteria UMKM**

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta rupiah	Maksimal 300 juta rupiah
2	Usaha Kecil	Lebih dari 50 juta rupiah	lebih dari 300 juta rupiah sampai dengan 2.5 Miliar
3	Usaha Menengah	Lebih dari 500 juta sampa dengan 10 Miliar rupiah	Lebih dari 2.5 Miliar rupiah sampai dengan 50 Miliar rupiah

Sumber: Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008

### 2.2.2 Karakteristik UMKM

Berikut karakteristik UMKM berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS):

- 1) Usaha Mikro dengan karyawan yang kurang dari 5 orang dan mempekerjakan anggota keluarga yang tidak diberi upah.
- 2) Usaha Kecil dengan karyawan dari 5 hingga 19 orang
- 3) Usaha Menengah dengan karyawan 20 hingga 99 orang.

## 2.3 Literasi Keuangan

### 2.3.1 Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Kristianto & Gusaptono (2021), adalah pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang menggunakan seluruh sumber daya keuangan mereka untuk membuat keputusan yang tepat. Sedangkan menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengelola aset keuangan pribadi atau perusahaan, kemampuan untuk memahami dan berkomunikasi konsep keuangan, dan kesanggupan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam situasi tertentu.

Pencatatan, pengelolaan, dan penyusunan anggaran adalah contoh literasi keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) (Amri & Iramani, 2018).

Dengan demikian, literasi keuangan adalah keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami serta menggunakan informasi yang berkaitan dengan keuangan dalam segala aktivitas yang dilakukannya, sehingga mereka mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak dan efisien.

### **2.3.2 Tingkat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dibagi menjadi beberapa tingkat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut :

1) *Well Literate (>80%)*

Tingkat ini dianggap mengetahui dan meyakini mempercayai lembaga, produk dan jasa keuangan, termasuk juga manfaat, resiko, serta keterampilan dalam menggunakannya.

2) *Sufficient literate (60%-<80%)*

Tingkat ini dianggap mengetahui dan mempercayai lembaga serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.

3) Tingkat ini dianggap mengetahui tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk jasa keuangan.

4) *Less literate (<60%)*

Tingkat ini dianggap hanya mengetahui tentang lembaga dan jasa keuangan.

5) *Not literate*

Dianggap bahwa tingkat ini tidak mengetahui dan tidak percaya terhadap lembaga, produk dan jasa keuangan, serta keterampilan menggunakannya.

### **2.3.4 Indikator Literasi Keuangan**

Pengukuran literasi keuangan pelaku UMKM didasarkan pada penelitian Sanistasya (2019), sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge*, yaitu mempunyai pemahaman dan keterampilan aspek keuangan yang akan bermanfaat saat membuat keputusan yang lebih benar dan efisien.

2. *Financial Skills*, yaitu berkait dengan bagaimana pengetahuan keuangan seseorang digunakan untuk membuat keputusan keuangan.
3. *Financial Behaviour*, yaitu sikap keuangan yang diperlukan agar keuangan terkelola dengan baik dan terhindar dari permasalahan keuangan.
4. *Financial Attitude*, yaitu bagaimana pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan pribadi diterapkan pada tindakan mereka.

## **2.4 Self-efficacy**

### **2.4.1 Definisi Self-efficacy**

*Self-efficacy* dalam pandangan kognitif dianggap sebagai suatu keyakinan diri seseorang dan kapasitasnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Menurut Kautsar et al. (2019), efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan dan melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Sementara menurut Pratiwi & Krisnawati (2020), efikasi diri adalah keyakinan penuh seseorang terhadap kemampuan mereka untuk berhasil. Seseorang yang percaya diri akan percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas yang sulit dan melewati kesulitan.

Sikap individu terhadap kemampuannya untuk meraih keberhasilan berpengaruh terhadap sikapnya dalam mengendalikan sebuah tindakan. *Self-efficacy* dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan tindakan karena orang merasa yakin dan memiliki kemampuan (Khodijah et al., 2022). *Self-efficacy* dalam konteks UMKM adalah sebuah keyakinan diri pada pelaku UMKM atas kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaannya, serta dalam menghadapi rintangan dalam berbisnis. Motivasi yang terbentuk atas *self-efficacy* yang tinggi akan meningkatkan keyakinan dan kreativitas pelaku UMKM untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang tepat bagi kemajuan usahanya.

### **2.4.2 Sumber-sumber Self-efficacy**

Fitriyah et al., (2019:8) mengungkapkan bahwa efikasi diri pada diri manusia dapat terbentuk dengan mempelajari dan mengembangkan keempat sumber informasi berikut:

a. *Mastery Experience*

Keberhasilan akan menumbuhkan efikasi diri seseorang, sebaliknya kegagalan cenderung menurunkan efikasi diri.

b. *Vicarious experience*

Dengan berkaca pada pengalaman keberhasilan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dalam kompetensi yang setara akan membuat seseorang lebih meningkatkan efikasi dirinya.

c. *Social persuasion*

Seseorang yang diberikan keyakinan secara verbal cenderung akan lebih gigih dalam mencapai keberhasilan dibandingkan dengan yang tidak.

d. *Physiological dan emotional state*

Sebuah situasi yang memberi tekanan pada kondisi fisik dan emosi dapat mempengaruhi efikasi diri, seseorang dengan suasana hati yang baik akan meningkatkan efikasi diri dan sebaliknya.

### **2.4.3 Bentuk *Self-efficacy***

*Self-efficacy* mempengaruhi cara seseorang bertindak, merasa, dan berpikir. Mereka yang kurang efikasi diri akan memiliki sikap pesimis dan suasana hati negatif, yang memungkinkan mereka menjadi marah dan merasa bersalah, yang memperburuk kegagalan, sementara mereka yang lebih efikasi akan memproses informasi dengan lebih efisien dan percaya bahwa kegagalan adalah motivasi untuk menjadi lebih baik (Bandura 1997). Keyakinan diri juga menentukan seberapa keras seseorang bekerja dan seberapa lama mereka dapat bertahan dalam situasi yang tidak menguntungkan.

### **2.4.4 Indikator *Self-efficacy***

Dalam penelitian ini, untuk mengukur *self-efficacy* menggunakan indikator yang mengacu pada Bandura (1997), sebagai berikut:

a. *Level*

Mengenai tingkat kesulitan pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh individu. Individu yang dihadapkan pada sebuah tugas jika berdasarkan tingkat kesulitannya yaitu mudah/ sederhana, sedang dan tinggi/sulit akan memilih tugas yang sesuai dengan ambang batas kemampuan yang diyakininya untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

b. *Strength* (Kekuatan)

Terkait dengan kekuatan dan ketabahan seseorang terhadap keyakinan mereka untuk melakukan tugas dengan baik. *Self-efficacy* yang tinggi mendorong optimisme dan upaya melawan kesulitan, sedangkan *self-efficacy* yang rendah membuat seseorang lebih mudah menyerah.

c. *Generality* (Keumuman)

Berkaitan luas bidang pekerjaan terhadap keyakinan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan tugas. Beberapa orang mungkin merasa mereka mampu menyelesaikan tugas dalam skala yang lebih luas, sementara yang lain mungkin merasa mereka hanya mampu dalam bidang tertentu.

## **2.5 Perilaku Pengelolaan Keuangan**

### **2.5.1 Definisi Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan atau *financial management behavior* merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan keuangan untuk menciptakan kemakmuran finansial (Adiputra & Patricia, 2020). Sedangkan menurut Harahap & Amanah (2021), perilaku pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan individu maupun perusahaan terkait efektivitas pengelolaan dana. Perilaku pengelolaan membuat kecenderungan seseorang memiliki tanggungjawab keuangan dalam mengelola keuangan secara baik, sehingga terhindar dari perilaku berkeinginan tak terbatas (Suwatno et al., 2019). Dalam konteks UMKM, usaha

yang tidak didukung manajemen bisnis yang baik akan menyebabkan kesulitan dalam berkembang. Sehingga agar UMKM dapat unggul dan berdaya saing, pelaku UMKM harus menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

### **2.5.2 Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan**

Dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan perlu mengikuti prinsip sebagai berikut (Astuty, 2019:1):

1. Konsistensi adalah prinsip pendorong keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan.
2. Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban seorang pengelola atas dana pada usaha.
3. Transparansi adalah pedoman untuk laporan keuangan dalam memberikan seluruh rencana dan kegiatan yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan.
4. Kelangsungan hidup usaha atau pribadi, yaitu menjaga kesehatan keuangan agar usaha atau diri sendiri dapat bertahan. Tingkat pengeluaran harus sesuai dengan dana yang ada. Pengelola harus mengelola uang dengan rencana yang terintegrasi untuk mengurangi resiko.

### **2.5.3 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Penelitian ini mengacu pada studi Purba (2020) tentang indikator pengelolaan keuangan, sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan, yaitu merencanakan pemasukan dan pengeluaran, serta kegiatan lainnya selama suatu periode.
2. Pencatatan, yaitu menindaklanjuti perencanaan keuangan yang telah dibuat dengan mencatat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pelaporan, yaitu pemrosesan detail pengeluaran dan pemasukan menjadi sebuah laporan keuangan.
4. Pengendalian, yaitu tahapan mengevaluasi dan memperbaiki keuangan perusahaan.

## **2.6 Kinerja UMKM**

### **2.6.1 Definisi Kinerja UMKM**

Definisi kinerja UMKM menurut Wahyudiati (2018) adalah sebuah hasil kerja secara keseluruhan yang kemudian dibandingkan dengan target, sasaran dan hasil kerja yang sebelumnya telah ditetapkan. Menurut Kasendah & Wijayangka (2019), kinerja didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh pribadi atau perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan yang ditentukan, dimana kinerja yang maksimal menjadi harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usahanya. Kinerja sebuah perusahaan atau bisnis dapat dievaluasi dari segi keuangan maupun non keuangan.

Menurut Siregar (2020), kinerja keuangan merupakan prestasi yang berhasil diraih manajemen dalam organisasi untuk menjalankan fungsi pengelolaan aset organisasi dengan efektif pada periode tertentu. Sari (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan setelah analisis keuangan untuk mengetahui keadaan keuangan yang baik dan buruk, yang ditunjukkan oleh prestasi kerja. Pada UMKM, kinerja UMKM merujuk pada kemampuan sebuah bisnis dalam mengelola sumber keuangannya secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan finansial, dengan memiliki kinerja yang semakin baik maka sebuah usaha akan semakin memiliki kemampuan untuk unggul dalam bersaing.

### **2.6.2 Faktor-faktor dalam Kinerja UMKM**

Menurut Mokodompit et al. (2019), banyak faktor baik internal maupun eksternal dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis, sebagai berikut:

1. Faktor internal yang merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam UMKM:

- a. Aspek sumber daya manusia (SDM)

Manusia sebagai sumberdaya penggerak untuk keberlangsungan usaha. Sebuah perusahaan dengan kapasitas sumber daya manusia yang unggul akan lebih siap bersaing dengan kompetitor.

b. Aspek teknik produksi dan operasional

Melibatkan penggunaan bahan baku, ketersediaan dan pemeliharaan mesin dan peralatan, dan penggunaan teknologi canggih dengan tujuan memudahkan produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan.

c. Aspek Keuangan

Seluruh aktivitas usaha memerlukan pendanaan, baik berasal dari modal pribadi maupun modal pinjaman. Modal-modal yang dimiliki diharapkan dapat dipergunakan untuk menunjang kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

2. Faktor eksternal, yaitu penyebab dari luar lingkungan dan kendali UMKM.

a. Aspek kebijakan pemerintah

Mencakup pembinaan, penyediaan informasi, akses ijin usaha untuk mempermudah jalannya kegiatan usaha. Beberapa kebijakan yang ditepati dapat memberi manfaat seperti kemudahan pemberian kredit dan pengurangan pembayaran pajak usaha.

b. Aspek sosial budaya

Kondisi perekonomian usaha harus disertai penyesuaian dengan kondisi budaya sosial setempat agar tidak mengganggu aktivitas usaha yang menyebabkan UMKM tidak berkembang dengan semestinya.

c. Aspek kompetitor

Usaha selalu dituntut untuk berinovatif untuk dapat mengimbangi jalannya persaingan dengan usaha lain untuk dapat melanggengkan bisnis.

### **2.6.3 Indikator Kinerja UMKM**

Tiga asumsi yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM, yaitu pengukuran kuantitatif akan sulit karena sumber daya terbatas, penggunaan indikator keuangan yang kompleks tidak akan menunjukkan kondisi aktual bisnis, dan pengukuran kinerja hanya digunakan pada perusahaan besar dengan

manajemen terstruktur (Aribawa, 2016). Dengan begitu, diperlukan pendekatan non keuangan sebagai penilaian melalui persepsi guna mengetahui tahapan kinerja UKM, baik kinerja keuangan ataupun bukan (Yanti, 2019), sebagai berikut:

1. Pertumbuhan usaha

Merupakan perkembangan usaha yang dinilai berdasarkan penambahan penjualan sebuah bisnis dalam satu periode dan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

2. Total pendapatan usaha

Merupakan perbedaan antara penerimaan dan total biaya yang diperoleh selama periode tertentu, yang dianggap sebagai pendapatan usaha. Pendapatan dibagi menjadi pendapatan operasional dari kegiatan usaha, dan non-operasional dari kegiatan diluar usaha.

3. Total order

Merupakan seluruh barang-barang yang telah dipesan dan akan dibeli.

4. Posisi kas usaha

Proses pembukuan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui arus kas masuk dan keluar serta keuntungan perusahaan. Besarnya nominal arus kas masuk setelah dikurangi arus kas keluar akan menunjukkan apakah perusahaan memiliki surplus atau defisit.

## **2.7 Penelitian terdahulu dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.7.1 Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Literasi keuangan yang baik dapat membantu orang lebih memahami cara mengolah informasi finansial dan mengambil keputusan yang lebih baik terutama berlaku saat menghadapi masalah keuangan (Alamsyah, 2020). Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM memperoleh hasil positif dan signifikan (Imaniar & Siahaan, 2021; Kasendah & Wijayangka, 2019; Wahono et al., 2021; Yanti, 2019; Amri & Iramani, 2018; Narulitasari & Nurohman, 2021; Permatasari et al., 2022). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik maupun manajer usaha, maka kinerja UMKM yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Teori *Resource Based View* oleh Barney (1991) menjadi dasar bahwa jika sebuah organisasi memiliki kemampuan untuk mengendalikan sumber daya internalnya dan menggunakan kompetensi sebagai aset tak berwujud, mereka dapat memperoleh keunggulan di pasar melalui peningkatan kinerja. Unsur *knowledge* pada sumber daya manusia menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kompetensi yang mampu memberi nilai tambah. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan dapat menciptakan kinerja usaha menjadi lebih baik serta mampu mempertahankan keberlanjutan usaha (Nurohman et al., 2021). Teori RBV menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan sumber daya internal yang memberi nilai tambah serta potensi dalam mendukung berjalannya sebuah bisnis untuk mencapai keunggulan bersaing dan kinerja pada UMKM. Melalui literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM menjadi lebih mudah dalam mengakses sumber daya keuangan, mengelola risiko, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bijaksana yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha. Dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

### **2.7.2 Self-efficacy terhadap Kinerja UMKM**

Studi sebelumnya mendapat hasil bahwa *self-efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Mujanah, 2017). Menurut Oetomo et al. (2018), Hermanto et al. (2021), dan Aji et al. (2020), para pelaku usaha harus meningkatkan *self-efficacy* mereka dan mengintegrasikannya ke dalam bisnis mereka agar mereka dapat meningkatkan kinerja UMKM. *Self-efficacy* adalah keyakinan diri seseorang tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Pelaku UMKM yang berfokus pada usaha dan tidak berusaha meningkatkan prestasi akan berbeda dengan pelaku UMKM yang selalu berusaha meningkatkan prestasi. Pengusaha dengan *self-efficacy* yang tinggi mampu mengarahkan bisnis kepada profitabilitas di tengah lingkungan bisnis yang bergejolak.

Teori *Resource Based View* yang dikemukakan oleh Barney (1991) dan faktor psikologis seperti *self-efficacy* saling berkaitan, karena keduanya berfokus pada sumber daya internal pada organisasi atau perusahaan. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang atas kemampuan diri yang dimilikinya dalam melakukan tugas atau menghadapi tantangan. *Self-efficacy* menjadi sumber daya berharga bagi sebuah UMKM, karena dapat meningkatkan motivasi diri, kemampuan dalam berinovasi, dan ketahanan seseorang. Memiliki keyakinan dan kepercayaan diri akan membuat pelaku UMKM cenderung lebih berani mengambil resiko dan berinisiatif untuk mengambil peluang baru. Selain itu, *self-efficacy* yang tinggi membuat pelaku UMKM lebih mudah dalam mengambil keputusan, serta bertindak dengan tepat dalam menghadapi segala tantangan dan kesulitan yang dihadapi pada lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan begitu, kegagalan bisnis dapat dihindarkan dan kinerja UMKM yang optimal dapat tercapai. Disimpulkan hipotesis berikut:

H2 : *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### **2.7.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Perasaan mudah puas terhadap kinerja membuat pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya, hal tersebut membuat pelaku UMKM menjadi tidak memiliki motivasi dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik. Perilaku pengelolaan keuangan dalam aktivitas usaha diperlukan untuk mengelola dana yang diperoleh dan mempergunakannya dengan efisien untuk mempertahankan keberlangsungan usaha (Alamsyah, 2020). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM (Wahono et al., 2021; Suindari & Juniariyani 2020; Habibi & Mahanani 2022; Hertadini & Lestari 2021).

Menurut Teori *Resource Based View* yang dikemukakan oleh Barney (1991), menjelaskan bahwa melalui aset perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, dapat membantu perusahaan menjadi lebih kompetitif. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan

pemanfaatan atas sumber daya finansial perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif, serta untuk meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat lebih memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan lebih efektif yang dapat memberi nilai tambah untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan secara bijak membuat pelaku UMKM dapat mengelola dana usaha dengan lebih efisien, membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan mengendalikan risiko keuangan untuk menghindari kegagalan bisnis, sehingga perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan dengan benar akan memberi nilai tambah bagi usaha melalui peningkatan kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H3 : Perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

#### **2.7.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pelaku UMKM akan memerlukan literasi keuangan sebagai modal pengetahuan dasar dalam menjalankan usahanya. Kegagalan sebuah usaha sering dikaitkan dengan permasalahan pada pengelolaan keuangan dan literasi keuangan yang kurang baik. Literasi keuangan menjadi dasar atas pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi, pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan menentukan keberhasilan bisnis, salah satunya dalam pengelolaan keuangan bisnis (Putri, 2020). Studi sebelumnya menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin banyak orang yang tahu tentang keuangan dan semakin baik mereka mengelola keuangan (Saskia & Yulhendri, 2020; Pusporini, 2020; Djou, 2019).

Berdasarkan teori *Integrated Behavior Model* yang dikemukakan oleh (Glanz, 2008), faktor *knowledge and skill* dapat mempengaruhi persepsi perilaku seseorang, sehingga persepsi tersebut akan mempengaruhi intensi atau niat seseorang dalam berperilaku. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan akan memberi pengetahuan dan keterampilan yang mendorong intensi seseorang untuk

berperilaku dalam mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan yang cukup baik membuat pelaku UMKM akan memiliki kapasitas dan keterampilan yang memadai untuk berperilaku mengelola keuangan dengan lebih baik. Pelaku UMKM yang melek keuangan tidak hanya mahir dalam mengelola keuangan, namun juga akan lebih mudah saat mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahanya. Dengan bekal pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik, akan membantu pelaku usaha dalam upaya meningkatkan pertumbuhan usahanya. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

#### **2.7.5 Self-efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

*Self-efficacy* adalah keyakinan atas kemampuan diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan banyak upaya untuk mencapai tujuan mereka. Dalam bisnis, semakin tinggi *self-efficacy* maka pelaku usaha dapat semakin baik dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan usahanya (Asandimitra & Kautsar, 2020). Hal ini mendukung studi sebelumnya oleh Ahmad et al. (2019), Waspada & Mulyani (2020), dan Ulumudiniati & Asandimitra (2022), yang memperoleh hasil *self-efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Self-efficacy* mendorong keyakinan diri dalam berperilaku khususnya ketika melakukan perencanaan dan mengelola keuangan untuk mencapai setiap tujuan keuangan yang terencana. Teori *Integrated Behavior Model* menjadi dasar bahwa faktor *self-efficacy* dalam *personal agency* juga akan mempengaruhi intensi seseorang dalam berperilaku. *Self-efficacy* pada diri pelaku usaha akan mendorong rasa kepercayaan diri atas kemampuannya dalam bidang keuangan dan berbisnis. *Self-efficacy* yang baik membuat pelaku UMKM merasa yakin untuk menyelesaikan dengan baik pekerjaan mereka, sehingga akan terbentuk intensi yang kuat dalam berperilaku mengelola keuangan dengan lebih baik. Disimpulkan hipotesis berikut :

H5 : *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **2.7.6 Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengkomunikasikan dan mengelola berkaitan dengan aspek keuangan (Nurohman et al., 2021). Untuk mendapatkan kehidupan finansial yang lebih baik, seseorang harus mampu memahami cara mengelola uang mereka dan menggunakannya dengan benar (Pusporini, 2020). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan korelasi dalam hubungannya mencapai kinerja yang lebih baik (Wahono et al., 2021). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Saskia & Yulhendri, 2020; Putri, 2020; Pusporini, 2020; Djou, 2019). Selanjutnya, kinerja UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku pengelolaan keuangan (Wahono et al., 2021; Suindari & Juniariani 2020; Habibi & Mahanani 2022; Hertadini & Lestari 2021). Teori *Resource Based View* (Barney, 1991) dan teori *Integrated Behavior Model* (Glanz, 2008) adalah landasan yang menjelaskan bahwa literasi keuangan menjadi faktor *knowledge and skill* yang dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk berperilaku dalam mengelola keuangan dengan cermat. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan bijak memiliki peran penting karena dapat membantu seseorang dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan aset keuangan, sehingga akan tercapai keunggulan kompetitif melalui peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.

Keberhasilan usaha ditentukan melalui penguasaan literasi keuangan dan kompetensi dalam mengelola keuangan dalam bisnis. Perilaku pengelolaan keuangan yang benar mampu mewujudkan manajemen keuangan yang baik melalui pengelolaan dalam perolehan serta penggunaan dana yang dilakukan secara efisien yang akan membantu perusahaan dalam memperoleh laba dan mampu menghindarkan dari kegagalan usaha (Alamsyah, 2020). Literasi keuangan yang tinggi apabila diimplementasikan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka berdampak positif pada kinerja UMKM. Pelaku usaha yang memiliki

bekal pengetahuan keuangan akan mempermudah dalam mengelola keuangan melalui kegiatan pencatatan serta pelaporan. Selain itu, literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan juga membuat kebijakan keuangan yang diambil menjadi lebih cermat dan efisien yang akan memberi dampak positif bagi kinerja dan kelangsungan usaha. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H6 : Perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

### **2.7.7 Self-efficacy terhadap Kinerja UMKM dengan mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Keyakinan diri akan memberi stimulus pada diri seseorang untuk melakukan sebuah tindakan keuangan yang bijak (Ningtyas & Andarsari, 2020). *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa mereka dapat memotivasi sumber daya kognitif dan tindakan yang dibutuhkan untuk berhasil menyelesaikan tugas tertentu. *Self-efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mengelola keuangan mereka (Ramalho & Forte, 2018; Woodyard et al., 2017). Selanjutnya, perilaku keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Esiebugie et al., 2018; Djuwita, 2018).

*Self-efficacy* pada teori *Integrated Behavior Model* (Glanz, 2008) akan membentuk motivasi diri dalam sebuah intensi untuk berperilaku dalam mengelola keuangan secara benar. Selanjutnya, *self-efficacy* dalam teori *Resource Based View* (Barney, 1991) menjadi sebuah kompetensi pada sumber daya internal yang membuat seseorang menjadi lebih berani atas sikap keuangan yang diambil, sehingga mampu menyikapi dengan bijak resiko serta peluang bisnis yang ada, dengan begitu keunggulan kompetitif usaha akan tercapai melalui peningkatan kinerja usaha. Disimpulkan hipotesis berikut:

H7 : Perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Brebes adalah objek pada penelitian ini. Survei penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

#### 3.1.1 Populasi

Populasi yaitu jumlah total tiap elemen-elemen penelitian dengan karakter sama yang dapat berupa individu dari kelompok, kejadian, atau sesuatu yang hendak diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh sektor usaha di Kabupaten Brebes sejumlah 106.264 UMKM (Data Dinkop UKM Brebes tahun 2021).

#### 3.1.2 Sampel

Menurut Handayani (2020), sampel adalah bagian dari populasi dari data yang diambil secara langsung. Sampel dalam penelitian harus merepresentasikan populasi, maka perolehan sampel perlu menggunakan teknik tertentu. Metode *simple random sampling* dipilih dalam penelitian, dimana peluang yang sama berikan bagi setiap unsur dari populasi dapat menjadi anggota sampel tanpa mempertimbangkan strata populasi (Darmanah, 2019). Dengan demikian, seluruh UMKM di Kabupaten Brebes memiliki kesempatan sama menjadi sampel. Perhitungan sampel dengan rumus Slovin oleh Yamane (1967), sebagai berikut (Suliyanto, 2018):

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

**Keterangan:**

n = Sampel minimal

N = Ukuran Populasi

d = Toleransi kesalahan (sampling error)

Dari data Dinkop UKM Brebes tahun 2021 terdapat sejumlah 106.264 UMKM di Kabupaten Brebes. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian dengan *d (sampling error)* sebesar 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{106.264}{1+106.264 (5\%)^2}$$
$$n = 398,49$$

Dari hasil penghitungan, diperoleh sampel sebanyak 398,49 dan dibulatkan menjadi 398. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 398 UMKM.

## **3.2 Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber dan Jenis Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Sumber data primer diperoleh melalui pendataan secara langsung kepada sumber yang bersangkutan (tanpa penghubung). Peneliti mendapatkan data dengan menyebarkan kuesioner baik secara tertulis yang akan diisi oleh pemilik/manajer UMKM di Kabupaten Brebes.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode survei dipilih untuk mengumpulkan data, dengan cara mengambil sampel dari satu populasi alat utama kuesioner untuk pengumpulan data (Darmanah, 2019). Kuesioner yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh sampel terpilih untuk mengukur keterkaitan antar variabel penelitian. Sampel terpilih tersebut adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Brebes.

Skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini. Menurut Suliyanto (2018), skala mempunyai kapasitas untuk mengukur reaksi atau tanggapan individu terhadap objek sosial. Variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator ini menjadi titik tolak dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan (Marhaeni et al., 2020). Berikut tipe skala likert untuk mengukur tanggapan responden :

1. Kategori “Sangat Setuju” menerima skor 5
2. Kategori “Setuju” menerima skor 4
3. Kategori “Netral” menerima skor 3
4. Kategori “Tidak Setuju” menerima skor 2
5. Kategori “Sangat Tidak Setuju” menerima skor 1

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Suatu variabel dalam penelitian terukur melalui instrumen yang valid dan reliabel, instrumen dapat disusun jika variabel-variabel tersebut telah didefinisikan secara tegas dan operasional dalam bentuk definisi operasional variabel (Suliyanto, 2018).

Masing-masing variabel penelitian ini memiliki definisi operasional berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1	Literasi Keuangan (X1)	Kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraannya disebut literasi keuangan.	1. Financial Knowledge 2. Financial Skills 3. Financial Behaviour 4. Financial Attitude Sumber: Sanistasya (2019).	Likert
2	<i>Self-efficacy</i> (X2)	<i>Self-efficacy</i> berkaitan dengan keyakinan seseorang dalam melakukan dan mensukseskan tugas-tugas dalam pekerjaan.	1. Level (Tingkat kesulitan) 2. Strength (Kekuatan) 3. Generality (Keumuman) Sumber: Bandura (1997).	Likert

3	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)	Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan sebuah proses dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.	1. Perencanaan 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian Sumber: Purba (2020).	Likert
4	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM menunjukkan hasil keseluruhan atas pencapaian kerja yang telah sesuai atau melampaui target, sasaran dan pencapaian kinerja sebelumnya.	1. Pertumbuhan Usaha 2. Total Pendapatan usaha 3. Total order 4. Posisi kas usaha Sumber : Yanti (2019)	Likert

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengolah kumpulan data menjadi sebuah informasi hasil olah data, pengelompokan, serta proses meringkas hasil olah data sehingga akan terbentuk suatu kesimpulan penelitian (Sahir, 2022). Teknik analisis data berguna untuk menguji rumusan hipotesis atau menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model*(SEM) dengan alat program *Lisrel 8.8*.

### 3.5 Uji Persyaratan

#### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji ini mempunyai tujuan mengidentifikasi indikator atau alat ukur variabel-variabel yang diteliti sudah tepat atau valid. Dalam mengukur validitas dapat dilakukan melalui model CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). CFA dapat mengetahui apakah indikator yang dibuat berdasarkan teori tersebut dapat menjadi alat ukur yang sudah cukup baik untuk mengukur variabel laten model penelitian

(Siregar et al., 2020). Validitas sebuah indikator sebuah konstruk dapat dinilai dari nilai *loading factor*, CFA valid jika signifikan ( $\alpha$ ) > 0,05 (Maat et al., 2015).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dapat mengukur konsistensi responden dalam memilih jawaban item pertanyaan pada kuesioner penelitian. Terdapat dua metode pengukuran, yaitu *construct reliability* (CR) dan *variance extracted* (VE). Untuk *construct reliability*, nilai *cut-off* yang disyaratkan adalah  $\geq 0,70$ , sedangkan untuk *variance extracted* nilai *cut-off* yang disyaratkan adalah  $\geq 0,50$  (Mulianti, 2018). Rumus untuk menghitung CR dan VE:

$$\text{Construct Reability} = \frac{(\sum \text{std loading})^2}{(\sum \text{std loading})^2 + \sum \epsilon_j} \quad \text{Variance Ectracted} = \frac{\sum \text{std loading}^2}{\sum \text{std loading}^2 + \sum \epsilon_j}$$

Keterangan :

- Std Loading diperoleh langsung dari *standardized loading* untuk tiap-tiap indikator.
- $\epsilon_j$  adalah *measurement error* =  $1 - (\text{Std loading})^2$

### 3.5.3 Uji Normalitas

Menurut Haryono (2017), normalitas mencakup *univariate normality*, *bivariate normality*, dan *multivariate normality*. Penelitian ini merupakan jenis *multivariate normality* karena analisis statistik yang akan dilakukan berkaitan dengan banyak variabel. Distribusi data penelitian dapat diketahui normal atau tidaknya setelah dilakukan proses uji normalitas data.

Nilai statistik z untuk kurtosis dan skewness dapat digunakan untuk menguji asumsi normalitas dalam penelitian, sebagai berikut:

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{\text{skewness}}{\sqrt{6/n}} \quad Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{kurtosis}}{\sqrt{24/n}}$$

**Keterangan:**

n = ukuran sampel.

Nilai Zskewness kurang dari 0,05 pada tingkat 5% (signifikan) menunjukkan distribusi data tidak normal. Sebaliknya, nilai Zskewness lebih besar daripada 0,05 pada tingkat 5% (tidak signifikan) menunjukkan distribusi data normal. Setelah uji normalitas disimpulkan, hasilnya diharapkan tidak signifikan. Sehingga uji normalitas diharapkan hasilnya agar tidak signifikan.

Ketidaknormalitasan data dapat diatasi dengan cara: (1) Menambahkan estimasi *asymptotic covariance matrix*, (2) Mentransformasi data *continuous*, (3) Menggunakan estimasi selain *Maximum Likelihood* seperti *Generalized Least Square*(GLS) atau *Weighted Least Square*(WLS), dan (4) *Bootstrapping* dan *Jackknifing*.

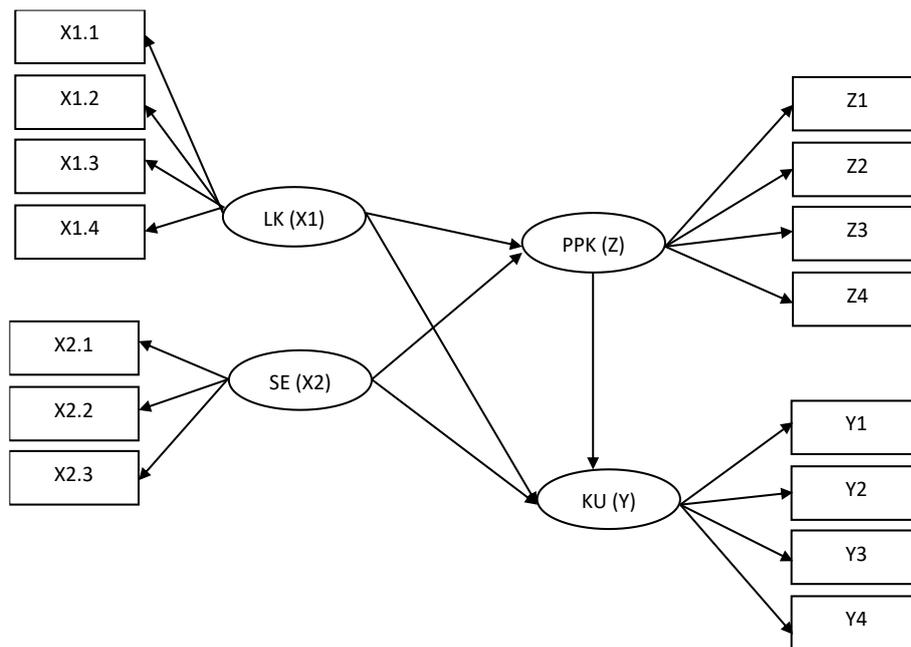
### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Data**

Studi ini berfokus pada desain penelitian kuantitatif. Dipilih model persamaan struktural (SEM) melalui pendekatan model *Second Order Confirmatory Factor Analysis (Second Order CFA)*, dimana model ditentukan lebih dahulu melalui kajian teoritis. Karakteristik dari *Second Order CFA* yaitu variabel laten yang memiliki beberapa indikator dan tidak dapat diukur secara langsung, sehingga memerlukan beberapa indikator lagi dalam pengukurannya. Selain *Second Order CFA*, terdapat model pengukuran lain yaitu *First Order Confirmatory Factor Analysis*, namun perbedaannya adalah variabel laten memiliki beberapa indikator yang dapat diukur secara langsung. Beberapa tahapan dalam pemodelan dan analisis dengan *Structural Equation Model* (SEM), antara lain: (1)Konseptualisasi Model, (2)Menyusun diagram alur(*path analysis*), (3)Spesifikasi model, (4)Identifikasi model, (5)Penilaian model fit, (6)Interpretasi dan modifikasi model.

#### **3.6.2 Konseptualisasi Model**

Tahapan pertama dalam pengembangan model berdasarkan teori diimplementasikan melalui konseptualisasi model untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten beserta indikator-indikatornya, sebagai berikut:



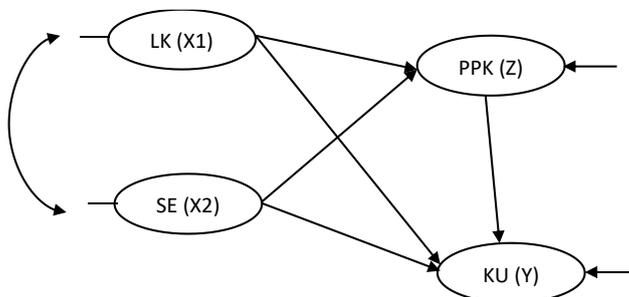
**Gambar 3.1** Konseptualisasi Model

**Keterangan :**

- LK = Literasi Keuangan(X1)
- SE = *Self-efficacy*(X2)
- PPK = Perilaku Pengelolaan Keuangan(Z)
- KU = Kinerja UMKM (Y)

**3.6.3 Analisis Jalur (*Path Diagram*)**

Tahapan kedua yaitu analisis jalur untuk mempermudah visualisasi pada hipotesis yang telah disusun dalam konseptualisasi model. Berikut gambar dari analisis jalur dalam penelitian:



**Gambar 3.2** Analisis Jalur

**Keterangan :**

LK = Literasi Keuangan (X1)

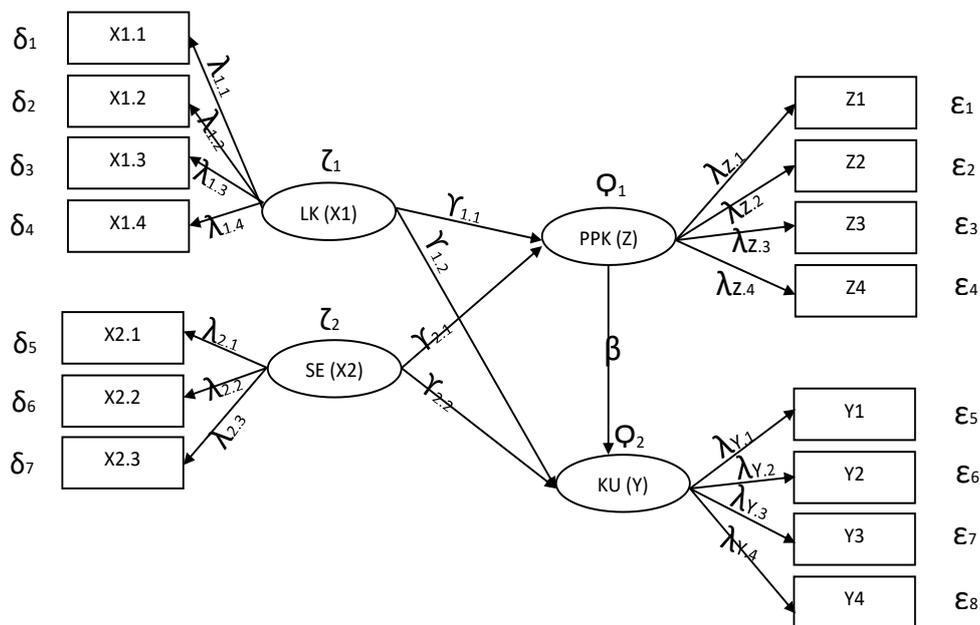
SE = *Self-efficacy* (X2)

PPK = Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)

KU = Kinerja UMKM (Y)

**3.6.4 Spesifikasi Model**

Tahapan ketiga yang dilakukan adalah menggambarkan sifat dan jumlah parameter yang diestimasi. Sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Spesifikasi Model**

Berikut persamaan model pengukuran dalam gambar 3.3:

$$\begin{aligned}
 X1.1 &= 1 * LK + \delta_1 \\
 X1.2 &= \lambda_{X1.2} * LK + \delta_2 \\
 X1.3 &= \lambda_{X1.3} * LK + \delta_3 \\
 X1.4 &= \lambda_{X1.4} * LK + \delta_4 \\
 X2.1 &= 1 * SE + \delta_5 \\
 X2.2 &= \lambda_{X2.2} * SE + \delta_6 \\
 X2.3 &= \lambda_{X2.3} * SE + \delta_7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Z1 &= 1 * PPK + \varepsilon_1 \\
Z2 &= \lambda_{z2} * PPK + \varepsilon_2 \\
Z3 &= \lambda_{z3} * PPK + \varepsilon_3 \\
Z4 &= \lambda_{z4} * PPK + \varepsilon_4 \\
Y1 &= 1 * KU + \varepsilon_5 \\
Y2 &= \lambda_{y2} * KU + \varepsilon_6 \\
Y3 &= \lambda_{y3} * KU + \varepsilon_7 \\
Y4 &= \lambda_{y4} * KU + \varepsilon_8 \\
\\
X1.3 &= \lambda_{x1.3} * LK + \delta_3 \\
X1.4 &= \lambda_{x1.4} * LK + \delta_4 \\
X2.1 &= 1 * SE + \delta_5 \\
X2.2 &= \lambda_{x2.2} * SE + \delta_6 \\
X2.3 &= \lambda_{x2.3} * SE + \delta_7 \\
\\
Z1 &= 1 * PPK + \varepsilon_1 \\
Z2 &= \lambda_{z2} * PPK + \varepsilon_2 \\
Z3 &= \lambda_{z3} * PPK + \varepsilon_3 \\
Z4 &= \lambda_{z4} * PPK + \varepsilon_4 \\
Y1 &= 1 * KU + \varepsilon_5 \\
Y2 &= \lambda_{y2} * KU + \varepsilon_6 \\
Y3 &= \lambda_{y3} * KU + \varepsilon_7 \\
Y4 &= \lambda_{y4} * KU + \varepsilon_8
\end{aligned}$$

Bentuk persamaan model struktural terdiri dari dua persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
PPK &= \gamma_{1.1} * LK + \gamma_{2.1} * SE + \zeta_1 \\
KU &= \beta * PPK + \gamma_{1.2} * LK + \gamma_{2.2} * SE + \zeta_2
\end{aligned}$$

### 3.6.5 Identifikasi Model

Setelah melakukan seluruh tahapan spesifikasi secara menyeluruh terhadap model terestimasi, tahapan selanjutnya adalah identifikasi model untuk

mengetahui derajat keabsahan (*Degree of Freedom (df)*). Kategori identifikasi model struktural SEM dikelompokkan menjadi:

1. *Underidentified*, yaitu  $df < 0$ ,
2. *Just identified*, yaitu  $df = 0$ ,
3. *Overidentified*, yaitu  $df > 0$ .

Dari ketiga kategori tersebut, identifikasi model yang digunakan adalah *over-identified* yaitu agar tidak terjadi hambatan dalam proses estimasi. Diketahui variabel manifest pada penelitian yaitu  $X = 7$  dan  $Y = 8$ , sehingga total variabel manifest = 15. Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah parameter estimasi menggunakan rumus berikut:

$$\sum \left( \frac{n(n+1)}{2} \right) = \frac{15(15+1)}{2} = 120$$

Adapun jumlah parameter estimasi sebagai berikut:

No	Matriks	Paramater	Jumlah
1	B	$\beta$	1
2	$\Gamma$	$\gamma_{1.1}, \gamma_{1.2}, \gamma_{2.1}, \gamma_{2.2}$	4
3	$\Lambda_X$	$\lambda_{X1.1}, \lambda_{X1.2}, \lambda_{X1.3}, \lambda_{X1.4}, \lambda_{X2.1}, \lambda_{X2.2}, \lambda_{X2.3}$	7
4	$\Lambda_Y$	$\lambda_{Z1}, \lambda_{Z2}, \lambda_{Z3}, \lambda_{Z4}$	4
5	$\Phi$	LK, SE, PPK, LK SE, LK PPK, SE PPK	6
6	$\Psi$	$\zeta_1, \zeta_2$	2
7	$\Theta_d$	$\delta_1, \delta_2, \delta_3, \delta_4, \delta_5, \delta_6, \delta_7$	7
8	$\Theta_e$	$\epsilon_1, \epsilon_2, \epsilon_3, \epsilon_4, \epsilon_5, \epsilon_6, \epsilon_7, \epsilon_8, \epsilon_9$	9
<b>Total Paramater</b>			<b>40</b>

Oleh karena itu, *Degree of Freedom (df)* dihitung dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} df &= \sum \text{Data yang diketahui} - \sum \text{Parameter Estimasi} \\ &= 120 - 40 = 80 \end{aligned}$$

Diketahui nilai  $df$  adalah 80 ( $df > 0$ ). Dengan demikian, model identifikasi termasuk kategori *OverIdentified*.

### 3.6.6 Estimasi Parameter

Setelah melalui tahap identifikasi parameter, selanjutnya adalah tahap estimasi model, dan dipilih model *Maximum Likelihood* (MLE) dengan bantuan *software Lisrel* 8.8 yang secara praktis telah dispesifikasikan dalam outputnya.

### 3.6.7 Penilaian Model Fit

Menilai model fit dapat dilakukan melalui uji berbagai indeks fit dalam *LISREL* seperti: RMSEA, RMR, GFI, CFI, TLI, NFI dan sebagainya. Adapun kriteria dari *goodness of fit*(*GoF*) sebagai berikut:

1. *Chi-square*, bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian model dengan data yang dikumpulkan. Uji chi-square sangat sensitif terhadap sampel yang terlalu kecil atau terlalu besar. Sebuah nilai probabilitas chi-square yang  $>0,05$  menunjukkan data empiris sebanding dengan teori atau model.
2. *Goodness of Fit Index* (GFI), tujuannya adalah untuk menjelaskan secara keseluruhan kesesuaian model, yang dapat dihitung dengan menggunakan residual kuadrat atas model yang diprediksi dan membandingkannya dengan data asli. Kesesuaian model baik dengan nilai  $GFI > 0,90$ .
3. *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA), tujuannya adalah untuk memperbaiki kecenderungan statistik chi-square yang menolak model dengan sampel besar. Nilai RMSEA pada rentang 0,05 sampai dengan 0,08 menunjukkan indeks kesesuaian model yang baik.
4. *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI). Nilai AGFI yang lebih tinggi dari 0,90 menunjukkan bahwa kesesuaian pada model lebih baik dengan nilai AGFI yang lebih tinggi.
5. *Tucker Lewis Index* (TLI) yaitu membandingkan model yang diuji dengan baseline model. TLI bertujuan untuk menyelesaikan masalah akibat dari kompleksitas model. Nilai yang disarankan adalah TLI lebih besar dari 0,90.
6. *Normed Fit Index* (NFI), merupakan ukuran yang mengukur seberapa mirip proposed model dan null model. Nilai NFI yang diantisipasi adalah lebih besar dari 0,90.

7. *Comparative Fit Index* (CFI). Indeks CFI berada di rentang 0 sampai dengan 1, nilai yang mendekati 1 mengindikasikan model berkesesuaian baik. Nilai CFI yang diharapkan adalah  $CFI > 0,90$ .

### **3.6.8 Interpretasi dan Modifikasi Model**

Setelah model berhasil diestimasi, selanjutnya adalah memeriksa hasil estimasi tersebut, dan jika ditemukan kesalahan maka perlu dilakukan remodifikasi agar hasil mencapai model fit, dimana segala modifikasi yang dilakukan adalah berlandaskan teori yang menjadi pendukung.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Identitas Responden

Penelitian ini berjudul pengaruh literasi keuangan dan *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM dengan mediasi perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dilakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Brebes dan diperoleh sampel sebanyak 365 UMKM.

**Tabel 4.1 Identitas Responden**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner didistribusikan	398
Kuesioner diisi dengan benar	377
Kuesioner tidak lengkap	12
Kuesioner tidak kembali	21
<b>Jumlah responden penelitian</b>	<b>365</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 4.1, diketahui bahwa sampel ditetapkan adalah sebanyak 365. Dari hasil penyebaran 398 kuesioner, sejumlah 377 kuesioner dikembalikan dan diisi dengan benar oleh responden, dimana 12 kuesioner dinyatakan tidak diisi secara benar oleh responden dan 21 kuesioner lainnya tidak dikembalikan oleh responden.

Setelah mendapatkan kuesioner yang diisi secara lengkap, tahapan pertama yang dilakukan adalah mengelompokkan responden berdasarkan pengisian identitas yang mencakup demografi seperti jenis kelamin, jenis usaha, lama usaha, dan jumlah pekerja. Berikut deskripsi dari karakteristik responden dalam penelitian:

#### 4.1.1 Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	153	41,9%
2	Perempuan	212	58,1%
<b>TOTAL</b>		<b>365</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Diketahui bahwa jumlah responden laki-laki 41.9 persen dan jumlah responden perempuan 58.1 persen. Disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang menjadi responden lebih dominan yang berjenis kelamin perempuan.

#### 4.1.2 Jenis Usaha

**Tabel 4.3 Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Perdagangan	329	90,2%
2	Jasa	18	4,9%
3	Produksi	18	4,9%
<b>TOTAL</b>		<b>365</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel 4.1.2, dapat dilihat bahwa sebanyak 329 UMKM bergerak dibidang perdagangan, 18 UMKM di bidang jasa, dan 18 lainnya UMKM di bidang produksi. Dari total sampel sebanyak 365 UMKM dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kabupaten Brebes didominasi oleh usaha dibidang perdagangan yang meliputi pedagang makanan, minuman, telur asin, bawang merah, dan warung sembako.

#### 4.1.3 Lama Usaha

**Tabel 4.4 Lama Usaha**

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	1-5Tahun	277	75,9%
2	6-10 Tahun	84	23%
3	>10 Tahun	4	1,1%
<b>TOTAL</b>		365	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel 4.1.3, terlihat bahwa 277 UMKM telah mendirikan usahanya selama 1 sampai 5 tahun, sebanyak 84 UMKM mendirikan usaha selama 6 sampai 10 tahun, dan sebanyak 4 UMKM mendirikan usaha selama lebih dari 10 tahun. Disimpulkan rata-rata terbanyak responden dalam penelitian ini adalah UMKM mendirikan usahanya selama 1 sampai 5 tahun, dan rata-rata terendah adalah usaha yang berdiri selama lebih dari 10 tahun.

#### 4.1.4 Jumlah Karyawan

**Tabel 4.5 Jumlah Karyawan**

No	Jumlah Karyawan	Jumlah	Persentase
1	1-10orang	362	99,2%
2	11-29orang	1	0,3%
3	>30orang	2	0,5%
<b>TOTAL</b>		365	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel 4.1.4 diketahui sebanyak 362 UMKM memiliki jumlah karyawan berjumlah 1 sampai 10 orang, sebanyak 1 UMKM memiliki karyawan berjumlah 11 sampai 29 orang, dan 2 UMKM memiliki karyawan berjumlah lebih dari 30 orang. Dapat disimpulkan pada penelitian ini didominasi usaha dalam kategori mikro, karena rata-rata terbanyak UMKM yang memiliki karyawan berjumlah 1 sampai 10 orang.

## 4.2 Karakteristik Tanggapan Responden

Bagian ini berisi penjelasan mengenai tanggapan responden yang mengisi kuesioner tentang pengaruh literasi keuangan dan *self-efficacy* terhadap Kinerja UMKM dengan mediasi perilaku pengelolaan keuangan. Kecenderungan jawaban pada kuesioner terlihat dari statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif disajikan dalam skala berikut ini:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

### Keterangan:

- RS = Rentang Skala  
m = Jumlah skor tertinggi pada skala  
n = Jumlah skor terendah pada skala  
b = Jumlah kategori yang dibuat

Perhitungan untuk rentang skala penelitian:

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Adapun kategori skala yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1.00 - 1.80 = Sangat rendah**  
**1.81 - 2.60 = Rendah**  
**2.61 - 3.40 = Sedang**  
**3.41 - 4.20 = Tinggi**  
**4.21- 5.00 = Sangat Tinggi**

Penelitian memberi skor berdasarkan skala likert untuk jawaban responden, dengan kriteria berikut:

1. Kategori “Sangat Setuju” dengan skor 5
2. Kategori “Setuju” dengan skor 4
3. Kategori “Netral” dengan skor 3
4. Kategori “Tidak Setuju” dengan skor 2
5. Kategori “Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1

#### 4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan(X1)

Tanggapan responden mengenai literasi keuangan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan**

Indikator	STS		TS		N		S		SS		Total Skor	Rata-rata
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
Knowledge	31	31	52	104	199	597	68	272	15	75	1079	2.96
Skill	38	38	74	148	164	492	66	264	23	115	1057	2.89
Behaviour	35	35	66	132	179	537	66	264	19	95	1063	2.91
Attitude	29	29	75	150	177	531	61	244	23	115	1069	2.93
<b>Rata-rata variabel literasi keuangan</b>												<b>2.92</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Menurut data diolah, secara keseluruhan variabel literasi keuangan dipersepsikan oleh responden dalam rata-rata 2.92 pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Brebes berkemampuan sedang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraannya.

#### 4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap *Self-efficacy* (X2)

Tabel berikut menunjukkan tanggapan responden tentang *self-efficacy*:

**Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap *Self-efficacy***

Indikator	STS		TS		N		S		SS		Total Skor	Rata-rata
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
Level	21	21	66	132	207	621	58	232	13	65	1071	2.93
Strength	9	9	67	134	214	642	57	228	18	90	1103	3.02
Generality	9	9	78	156	205	615	56	224	17	85	1089	2.94
<b>Rata-rata variabel <i>self-efficacy</i></b>												<b>2.96</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan data kuesioner yang diolah, secara keseluruhan variabel *self-efficacy* dipersepsikan responden dengan baik yang tercermin dalam rata-rata sebesar 2.96 pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Brebes hanya memiliki keyakinan diri yang sedang atau cukup dalam melakukan dan mensukseskan tugas-tugas atau pekerjaan dalam bisnis yang dijalankannya.

#### 4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)

Tabel berikut menunjukkan tanggapan responden tentang perilaku pengelolaan keuangan:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Indikator	STS		TS		N		S		SS		Total Skor	Rata-rata
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
Perencanaan Keuangan	14	14	68	136	221	663	49	196	13	65	1074	2.94
Penganggaraan Keuangan	17	17	39	78	219	657	78	312	12	60	1124	3.08
Penyimpanan Keuangan	14	14	50	100	213	639	75	300	13	65	1118	3.06
Pengendalian Keuangan	7	7	109	218	190	570	45	180	14	70	1045	2.86
<b>Rata-rata variabel perilaku pengelolaan keuangan</b>											<b>2.98</b>	

**Sumber: Data primer yang diolah (2023)**

Berdasarkan data kuesioner yang diolah, secara keseluruhan variabel perilaku pengelolaan keuangan dipersepsikan oleh responden dalam rata-rata sebesar 2.98 pada kategori sedang. Yang berarti bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Brebes berkemampuan sedang dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya keuangan yang dimilikinya dalam upaya mencapai sebuah tujuan keuangan.

#### 4.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Tabel berikut menunjukkan tanggapan responden tentang perilaku pengelolaan keuangan:

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Terhadap Kinerja UMKM**

Indikator	STS		TS		N		S		SS		Total Skor	Rata-rata
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor		
Pertumbuhan Usaha	14	14	49	98	217	651	79	316	6	30	1109	3.04
Pendapatan Usaha	14	14	60	120	214	642	55	220	22	110	1106	3.03
Total Order	21	21	48	96	193	579	85	340	19	90	1126	3.08
Posisi Kas Usaha	16	16	56	112	205	615	66	264	22	110	1117	3.06
<b>Rata-rata variabel kinerja UMKM</b>											<b>3.05</b>	

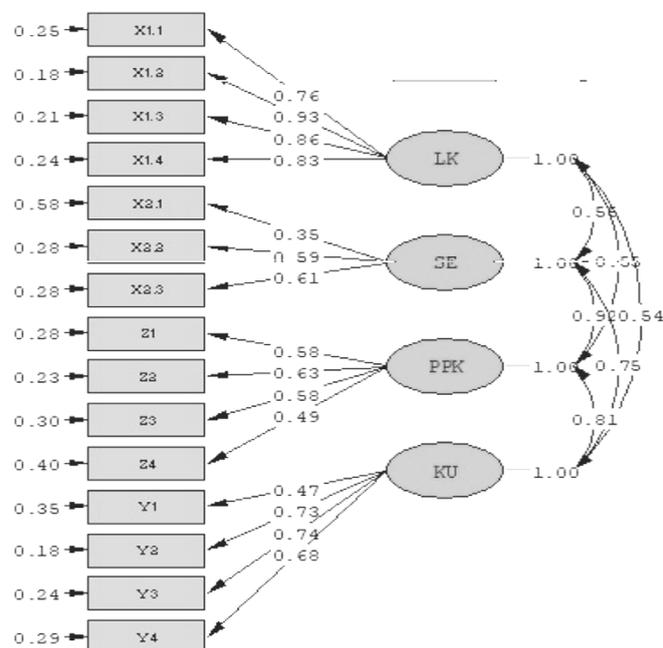
Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Secara keseluruhan variabel kinerja UMKM dipersepsikan oleh responden dengan rata-rata sebesar 3.05 pada kategori sedang. Hal ini berarti UMKM di Kabupaten Brebes dalam berkemampuan sedang dalam melampaui target, sasaran, atau pencapaian dari kinerja usaha periode sebelumnya.

### 4.3 Analisis dan Pengujian Data

#### 4.3.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang didalamnya terdapat item-item pertanyaan yang dibangun dari indikator masing-masing variabel penelitian. Dengan dilakukannya uji validitas, diharapkan dapat menghindari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang tidak memiliki korelasi terhadap variabel-variabel yang hendak diteliti. Uji validitas penelitian dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). CFA berkemampuan dalam menilai validitas konstruk. Dengan mengukur seberapa jauh kemampuan indikator dapat merefleksikan konstruk laten secara teoritisnya, validitas konstruk memberi kepercayaan bahwa ukuran indikator yang diambil dari sampel akan merefleksikan populasi yang sebenarnya. Berikut hasil uji CFA.



**Gambar 4.1 Hasil Uji CFA**

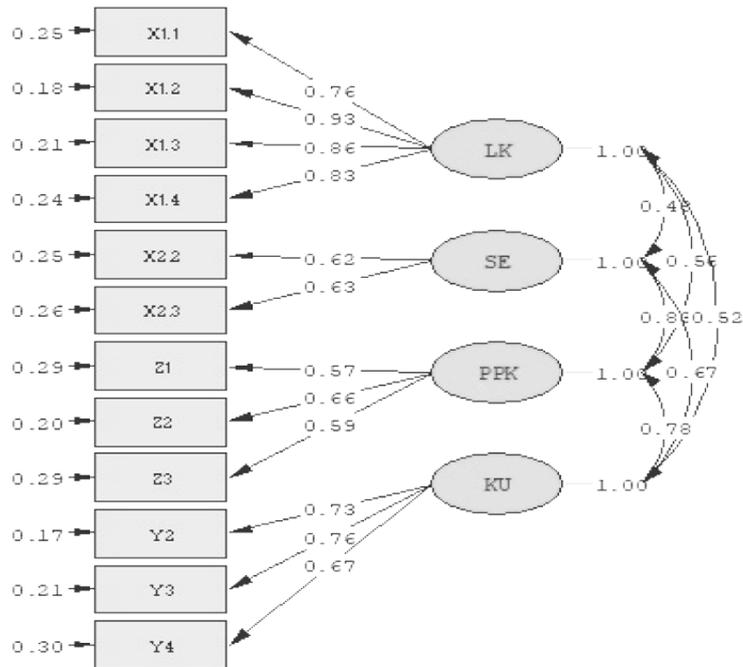
Tabel berikut menunjukkan nilai loading factor untuk setiap indikator yang ada dalam model:

Variabel Laten	Indikator	Estimasi	Critical	Keputusan
		Factor Loading	Factor Loading	
Literasi Keuangan	Knowledge (X1.1)	0.76	0.5	Valid
	Skill (X1.2)	0.93	0.5	Valid
	Behaviour (X1.3)	0.86	0.5	Valid
	Attitude (X1.4)	0.83	0.5	Valid
Self-efficacy	Level (X2.1)	0.35	0.5	Tidak Valid
	Strength (X2.2)	0.59	0.5	Valid
	Generality (X2.3)	0.61	0.5	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perencanaan Keuangan (Z1)	0.58	0.5	Valid
	Penganggaran Keuangan (Z2)	0.63	0.5	Valid
	Penyimpanan Keuangan (Z3)	0.58	0.5	Valid
	Pengendalian Keuangan (Z4)	0.49	0.5	Valid
Kinerja UMKM	Pertumbuhan Usaha (Y1)	0.47	0.5	Tidak Valid
	Pendapatan Usaha (Y2)	0.73	0.5	Valid
	Total Order (Y3)	0.74	0.5	Valid
	Posisi Kas Usaha (Y4)	0.68	0.5	Valid

**Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji CFA**

Hasil uji CFA menunjukkan bahwa indikator X2.1=0.35 dan indikator Y1=0.47 memiliki nilai *loading factor* < 0.5. Artinya, item pertanyaan-pertanyaan dalam indikator *Level* (X2.1) dan *Pertumbuhan Usaha* (Y1) kurang dapat menjadi

alat ukur yang tepat dalam penelitian. Sehingga untuk membentuk model yang fit maka indikator X2.1 dan Y1 harus dikeluarkan, kemudian melakukan *re-estimate* untuk memperoleh model struktural baru.



**Gambar 4.2 Re-estimate CFA**

Hasil *re-estimate* CFA ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Tabel Re-estimate factor loading indikator**

Variabel Laten	Variabel Manifes	Estimasi	Critical	Keputusan
		Factor Loading	Factor Loading	
Literasi Keuangan	Knowledge (X1.1)	0.76	0.5	Valid
	Skill (X1.2)	0.93	0.5	Valid
	Behaviour (X1.3)	0.86	0.5	Valid
	Attitude (X1.4)	0.83	0.5	Valid
Self-efficacy	Strength (X2.2)	0.59	0.5	Valid
	Generality (X2.3)	0.61	0.5	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perencanaan Keuangan (Z1)	0.58	0.5	Valid
	Penganggaran Keuangan (Z2)	0.63	0.5	Valid
	Penyimpanan Keuangan (Z3)	0.58	0.5	Valid
	Pengendalian Keuangan (Z4)	0.49	0.5	Valid
Kinerja UMKM	Pendapatan Usaha (Y2)	0.73	0.5	Valid
	Total Order (Y3)	0.74	0.5	Valid
	Posisi Kas Usaha (Y4)	0.68	0.5	Valid

Sumber: Data yang diolah (2023)

Seluruh indikator valid dan tahap evaluasi model dapat dimulai, karena hasil re-estimasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada satupun indikator dengan nilai *loading factor* kurang dari 0,5.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil dari uji reabilitas instrumen penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji reabilitas instrumen**

Variabel	Indikator	SL F	SLF <sup>2</sup>	ERROR
Literasi Keuangan	Knowledge (X1.1)	0.76	0.5776	0.25
	Skill (X1.2)	0.93	0.8649	0.18
	Behaviour (X1.3)	0.86	0.7396	0.21
	Attitude (X1.4)	0.83	0.6889	0.24
Self-efficacy	Strength (X2.2)	0.62	0.3844	0.25
	Generality (X2.3)	0.63	0.3969	0.26
PerilakuPengelolaan Keuangan	Perencanaa Keuangan (Z1)	0.57	0.3249	0.29
	Penganggaran Keuangan (Z2)	0.66	0.4356	0.2
	Penyimpanan Keuangan (Z3)	0.59	0.3481	0.29
Kinerja UMKM	Pengendalian Keuangan (Z4)	0.73	0.5329	0.17
	Pendapatan Usaha (Y2)	0.76	0.5776	0.21
	Total Order (Y3)	0.67	0.4489	0.3
<b>Total</b>		<b>8.61</b>	<b>6.3203</b>	<b>2.85</b>

Sumber: Data yang diolah (2023)

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Construct Reability (CR)} &= \frac{(8.61)^2}{(8.61)^2 + 2.85} \\
 \text{CR} &= \frac{74.132}{76.982} \\
 \text{CR} &= \mathbf{0.963} \\
 \text{CR} &= 0.963 \geq 0,70 \text{ (RELIABEL)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Variance Extracted (VE)} &= \frac{6.320}{6.320 + 2.85} \\
 \text{VE} &= \frac{6.320}{9.170} \\
 \text{VE} &= \mathbf{0.689} \\
 \text{VE} &= 0.689 \geq 0,50 \text{ (RELIABEL)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan, diketahui bahwa reliabilitas data cukup baik karena CR bernilai 0.963 ( $CR \geq 0,70$ ) dan VE bernilai 0.689 ( $VE \geq 0,50$ ), kedua nilai reliabilitas tersebut telah memenuhi *cut off* validitas konvergen dan validitas konstruk.

### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *software* Lisrel 8.80 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Normalitas Univariate**

Test of Univariate Normality for Continuous Variables						
Variable	Skewness		Kurtosis		Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
X1.1	0.100	0.920	0.386	0.700	0.159	0.924
X1.2	0.202	0.840	-1.189	0.234	1.454	0.483
X1.3	0.148	0.883	-0.511	0.610	0.282	0.868
X1.4	0.070	0.944	-0.481	0.630	0.237	0.888
X2.1	-0.053	0.958	1.005	0.315	1.013	0.603
X2.2	0.125	0.900	1.340	0.180	1.811	0.404
X2.3	0.177	0.859	0.992	0.321	1.015	0.602
Z1	-0.099	0.921	1.695	0.090	2.883	0.237
Z2	0.125	0.901	1.562	0.118	2.455	0.293
Z3	0.026	0.980	1.366	0.172	1.868	0.393
Z4	0.654	0.513	0.511	0.610	0.688	0.709
Y1	-0.270	0.787	1.457	0.145	2.197	0.333
Y2	0.004	0.997	1.232	0.218	1.517	0.468
Y3	-0.016	0.987	0.416	0.678	0.173	0.917
Y4	0.027	0.978	0.857	0.391	0.735	0.692

Dalam uji normalitas data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila P-value Skewness dan Kurtosis bernilai  $> 0.05$ . Berdasarkan tabel 4.12 untuk pengujian normalitas univariate menunjukkan bahwa data memenuhi normalitas, karena nilai P-values skewness dan P-value kurtosis seluruh indikator dari setiap variabel memiliki nilai  $> 0.05$ .

Selanjutnya, setelah dilakukan uji normalitas univariate maka tahapan selanjutnya adalah pengujian normalitas multivariate dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Uji Normalitas Multivariate**

Test of Multivariate Normality for Continuous Variables

Skewness			Kurtosis			Skewness and Kurtosis	
Value	Z-Score	P-Value	Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
13.575	3.719	0.000	260.297	2.616	0.009	20.677	0.000

Uji normalitas multivariate dikatakan normal apabila P-value Skewness dan Kurtosis bernilai  $> 0.05$ . Berdasarkan tabel di atas, pengujian normalitas multivariate menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, karena nilai p-value skewness dan kurtosis  $< 0.05$ . Menurut Ghozali & Fuad (2008: 250), ketidaknormalan data dapat diatasi menggunakan asumsi yaitu dengan mengestimasi model dengan metode *Maximum Likelihood* (ML), dengan cara mengoreksi *standard error* dan beberapa *goodness of fit indices* akibat dari ketidaknormalan distribusi data.

#### 4.3.4 Uji Multikolinieritas

Dalam persamaan struktural, asumsi empiris yang tidak dapat dilanggar adalah multikolinieritas, karena adanya multikolinieritas dapat memberi efek yang fatal yaitu model menjadi *non identified* yang artinya parameter tidak dapat diestimasi dan keluaran dalam bentuk diagram jalur tidak dapat ditampilkan, atau jika dapat diestimasi dan output diagram jalur berhasil ditampilkan namun hasilnya akan bias. Hal ini ditunjukkan dengan besaran hasil estimasi parameter model pengukuran dan struktural yang distandardkan (*standardized loading factor*) yang bernilai  $> 1$ , atau besaran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sangat tinggi tetapi individual hasil estimasi parameter model secara statistik tidak signifikan.

Number of Iterations = 12

#### LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

Z1 = 0.57\*PPK, Errorvar.= 0.29 ,  $R^2 = 0.52$   
(0.026)

11.25

Z2 = 0.66\*PPK, Errorvar.= 0.20 ,  $R^2 = 0.69$   
(0.046) (0.022)

14.51	8.75
Z3 = 0.59*PPK, Errorvar.= 0.29 , R <sup>2</sup> = 0.55 (0.045) (0.026)	
13.10	11.01
Y2 = 0.73*KU, Errorvar.= 0.17 , R <sup>2</sup> = 0.76 (0.021)	
8.13	
Y3 = 0.76*KU, Errorvar.= 0.21 , R <sup>2</sup> = 0.73 (0.039) (0.024)	
19.60	8.88
Y4 = 0.67*KU, Errorvar.= 0.30 , R <sup>2</sup> = 0.60 (0.039) (0.027)	
17.15	11.03
X1.1 = 0.76*LK, Errorvar.= 0.25 , R <sup>2</sup> = 0.69 (0.040) (0.023)	
19.25	11.20
X1.2 = 0.93*LK, Errorvar.= 0.18 , R <sup>2</sup> = 0.83 (0.042) (0.021)	
22.22	8.54
X1.3 = 0.86*LK, Errorvar.= 0.21 , R <sup>2</sup> = 0.78 (0.041) (0.021)	
21.06	9.91
X1.4 = 0.83*LK, Errorvar.= 0.24 , R <sup>2</sup> = 0.74 (0.041) (0.023)	
20.23	10.60
X2.2 = 0.62*SE, Errorvar.= 0.25 , R <sup>2</sup> = 0.61 (0.040) (0.030)	
15.75	8.41
X2.3 = 0.63*SE, Errorvar.= 0.26 , R <sup>2</sup> = 0.60 (0.040) (0.030)	
15.65	8.56

Berdasarkan estimasi model pengukuran di atas, diketahui bahwa jumlah iterasi bernilai 12, hasil ini mengidentifikasi proses estimasi berlangsung dengan baik karena jumlah iterasi <20 pada metode *maximum likelihood*. Selain itu, seluruh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada model pengukuran menunjukkan angka yang mendekati angka 1, yang artinya variabel dependen dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independen dalam penelitian. Nilai T seluruh indikator juga bernilai >1.96 (nilai t tabel 5% dengan data berjumlah 365 sampel).

### 4.3.5 Analisis Model Persamaan Struktural

Setelah dua uji sebelumnya yaitu uji validitas dan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji persamaan struktural dengan analisis konfirmatori. Uji ini bertujuan untuk memperoleh model struktural yang memenuhi kaidah *goodness of fit*. Berikut hasil dari uji persamaan struktural.

Structural Equations

$$\begin{array}{cccc}
 KU = 0.63*PPK + 0.13*LK + 0.095*SE, & Errorvar.= & 0.38 & , R^2=0.62 \\
 (0.13) & (0.055) & (0.12) & (0.051) \\
 4.83 & 2.29 & 0.81 & 7.56
 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccc}
 PPK = 0.22*LK + 0.72*SE, & Errorvar.= & 0.28 & , R^2 = 0.72 \\
 (0.057) & (0.071) & (0.059) & \\
 3.81 & 10.15 & 4.74 &
 \end{array}$$

Untuk mempermudah dalam membaca persamaan struktural di atas, maka hasil juga disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Analisis Model Persamaan Struktural**

No	Pengaruh Variabel	Koefisien	Error	Nilai T	Error Variance
Persamaan Struktural I					
1	Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	0.13	0.055	2.29	0.62
2	<i>Self-efficacy</i> terhadap Kinerja UMKM	0.095	0.12	0.81	0.62
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM	0.63	0.13	4.83	0.62
Persamaan Struktural II					
4	Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.22	0.057	3.81	0.72
5	<i>Self-efficacy</i> terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.72	0.071	10.15	0.72

Sumber: Data yang diolah (2023)

Uji signifikansi koefisien pengaruh antar variabel laten mempunyai nilai skor 1.96 (diperoleh nilai t tabel 5%, dengan data sampel 365) yang ditetapkan sebagai nilai kritis untuk pengujian signifikansi. Hasil output pada tabel 4.2.3 terdiri dari dua persamaan structural, sebagai berikut:

1. Persamaan struktural I
  - a. Koefisien pengaruh langsung literasi keuangan (LK) terhadap kinerja UMKM (KU) adalah 0.13, nilai error 0.055 dan nilai  $T = 2.29$ . Nilai  $T > 1.96$ , maka koefisien pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kinerja UMKM adalah signifikan dengan *error variance* 0.62.
  - b. Koefisien pengaruh langsung *self-efficacy* (SE) terhadap kinerja UMKM (KU) adalah 0.095 dengan nilai error 0.051 diperoleh nilai  $T = 7.56$ . Karena nilai  $T < 1.96$ , maka disimpulkan bahwa koefisien pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM adalah tidak signifikan dengan *error variance* 0.62.
  - c. Koefisien pengaruh langsung perilaku pengelolaan keuangan (PPK) terhadap kinerja UMKM (KU) adalah sebesar 0.63 dengan nilai error 0.13 diperoleh nilai  $T = 4.83$ . Karena nilai  $T > 1.96$ , maka koefisien pengaruh langsung perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM adalah signifikan dengan *error variance* 0.62.
2. Persamaan struktural II
  - a. Koefisien pengaruh langsung literasi keuangan (LK) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (PPK) sebesar 0.22 dengan nilai error 0.057 diperoleh nilai  $T=3.81$ . Karena nilai  $T>1.96$ , maka langsung literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah signifikan dengan *error variance* 0.72.
  - b. Koefisien pengaruh langsung *self-efficacy* (SE) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (PPK) adalah sebesar 0.72 dengan nilai error 0.071 diperoleh nilai  $T=10.15$ . Karena nilai  $T > 1.96$ , maka pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah signifikan dengan *error variance* 0.72.

#### 4.3.6 Evaluasi Kesesuaian Model (*Goodness of fit*)

Tujuan pengukuran kelayakan model struktural adalah untuk mengetahui apakah kaidah asumsi model persamaan struktural telah dipenuhi dengan data yang diolah. Untuk mendapatkan Goodness of Fit, model fit secara keseluruhan dinilai menggunakan berbagai kriteria penilaian setelah persyaratan asumsi SEM telah dipenuhi. Apabila *goodness of fit* memenuhi kriteria *cut-off* yang disyaratkan, maka model dapat diterima atau sebaliknya.

Menurut Adi et al. (2019), *goodness of fit* dapat dinilai minimal menggunakan 5 kriteria. Penelitian ini menggunakan kriteria *goodness of fit* dengan melaporkan RMSEA, NFI, TLI atau NNFI, CFI, IFI, dan GFI. Berikut tabel kriteria *Goodness of fit*.

**Tabel 4.14 Goodness of fit**

No	Ukuran GoF	Hasil Estimasi	Kriteria	Kesimpulan
1	RMSEA	0.073	$\leq 0.08$	Fit
2	NFI	0.98	$> 0.90$	Fit
3	TLI atau NNFI	0.98	$> 0.90$	Fit
4	CFI	0.98	$> 0.97$	Fit
5	IFI	0.98	$> 0.90$	Fit
6	GFI	0.94	$> 0.90$	Fit

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berikut penjabaran dari hasil uji *goodness of fit* yang telah dilakukan:

1. RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

Nilai RMSEA mampu mengukur penyimpangan nilai parameter model dengan matriks kovarian. Nilai RMSEA  $< 0,08$  akan mengindikasikan *acceptable fit* berdasarkan *degree of freedom*. Nilai RMSEA dalam penelitian ini sebesar 0.032 sehingga dikategorikan model fit.

2. NFI (*Normal Fit Index*)

Nilai cut-off NFI diharapkan lebih dari 0,9. NFI adalah ukuran perbandingan antara model yang disarankan dan model null. Nilai NFI dalam

penelitian ini sebesar 0.98 yang dapat disimpulkan bahwa model penelitian berkriteria fit.

3. TLI (*Tucker-Lewis Index*)

TLI tidak dipengaruhi oleh besaran sampel, nilai rekomendasi TLI adalah  $> 0,90$  atau yang mendekati 1 akan menunjukkan perfect fit. Hasil analisis TLI dalam penelitian sebesar 0.98, sehingga nilai tersebut termasuk kriteria fit.

4. CFI (*Comparative Fit Index*)

Nilai rekomendasi untuk indikasi fit model adalah  $> 0,97$ . Hasil analisis dari model penelitian ini menunjukkan nilai CFI sebesar 0.98, sehingga dapat dikatakan memenuhi kriteria fit model.

5. IFI (*Incremental Fit Index*)

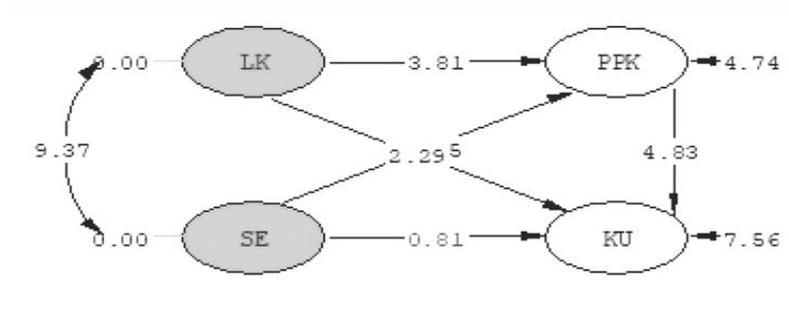
Nilai IFI yang direkomendasikan adalah  $> 0,90$  yang mengindikasikan perfect fit. Hasil dari penelitian ini IFI sebesar 0.98 yang termasuk dalam kriteria fit.

6. GFI (*Goodness Fit Index*)

Nilai GFI berada antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1 (*perfect fit*), dimana semakin tinggi nilai GFI yang dihasilkan menunjukkan spesifikasi model yang semakin baik. Nilai GFI yang disyaratkan adalah  $> 0,90$ . Nilai GFI dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.94, sehingga nilai termasuk dalam kriteria fit.

#### **4.3.7 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan apakah dapat teruji kebenarannya. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan teknik analisis jalur atau *path analysis* sebagai hasil respesifikasi model dari model SEM (*Structural Equation Model*).



Chi-Square=142.19, df=48, P-value=0.00000, RMSEA=0.073

**Gambar 4.3 t-value analisis jalur**

**Keterangan:**

- LK = Literasi Keuangan
- SE = *Self-efficacy*
- PPK = Perilaku Pengelolaan Keuangan
- KU = Kinerja UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketujuh hipotesis yang dibangun dari model struktural diperoleh enam hipotesis yang dinyatakan berpengaruh signifikan dan hanya satu hipotesis yang dinyatakan tidak memiliki pengaruh. Berikut penjabaran dari *structural equations* untuk memperoleh hasil hipotesis.

1. Literasi keuangan (LK) terhadap kinerja UMKM (KU) diperoleh nilai T 2.29, karena nilai T > 1.96 maka hipotesis pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.
2. *Self-efficacy* (SE) terhadap kinerja UMKM (KU) diperoleh nilai T sebesar 0.81, karena nilai T < 1.96 maka hipotesis kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM tidak diterima.
3. Perilaku pengelolaan keuangan (PPK) terhadap kinerja UMKM (KU) diperoleh nilai T 4.83, karena nilai T > 1.96 maka hipotesis ketiga terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM diterima.

4. Literasi keuangan (LK) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (PPK) diperoleh nilai T sebesar 3.81, karena nilai  $T > 1.96$  maka hipotesis keempat terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima.
5. *Self-efficacy* (SE) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (PPK) diperoleh nilai T sebesar 10.15, karena nilai  $T > 1.96$  maka hipotesis kelima terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy terhadap* perilaku pengelolaan keuangan dapat diterima.

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian, sebagai berikut:

Indirect Effects of KSI on ETA

	LK	SE
PPK	--	--
KU	0.13	0.45
	(0.04)	(0.10)
	3.06	4.53

Total Effects of ETA on ETA

	PPK	KU
PPK	--	--
KU	0.63	--
	(0.13)	
	4.83	

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap dependen melalui mediasi dapat dilakukan dengan mendeteksi pengaruh mediasi langsung. Berikut hasil dari pengaruh tidak langsung:

6. Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diperoleh nilai T 3.25 ( $T \geq 1.96$ ) yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai T 4.83 ( $T \geq 1.96$ ), bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian hipotesis keenam literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui mediasi perilaku pengelolaan keuangan dapat diterima.

7. *Self-efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan diperoleh nilai T 4.53 ( $T \geq 1.96$ ) yang berarti *self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai T 4.83 ( $T \geq 1.96$ ), bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui mediasi perilaku pengelolaan keuangan dapat diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini ingin menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, *self-efficacy* terhadap kinerja UMKM dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediasi UMKM di Kabupaten Brebes. Penelitian ini mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian Imaniar & Siahaan (2021), Kasendah & Wijayangka (2019), Wahono et al. (2021), Yanti (2019), Amri & Iramani (2018), Narulitasari & Nurohman (2021), Permatasari et al. (2022). Dengan memperkuat literasi keuangan, pemilik UMKM akan memiliki kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang dibutuhkan dalam usahanya untuk mencapai target atau sasaran kerja yang ditetapkan dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM.
2. *Self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi *self-efficacy* pada pelaku UMKM tidak mampu meningkatkan kinerja UMKM. Sejalan dengan Sihabudin (2012) dan Ambarwati (2021) bahwa *self-efficacy* tidak lah cukup kuat untuk meningkatkan kinerja UMKM, karena belum semua pelaku UMKM menyadari pentingnya *self-efficacy* dalam upaya pencapaian maupun peningkatan kinerja usaha. Keyakinan diri pelaku UMKM perlu ditinjau lebih lanjut dari sisi individu itu sendiri, apakah sikap dan perilaku yang dilakukan sudah tepat dan sesuai dalam mengelola dan mengembangka usahanya yang nantinya memberi dampak pada kinerja UMKM.
3. Perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja UMKM. Hasil

penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu oleh Alamsyah (2020), Wahono et al. (2021), Suindari & Juniariani (2020), Habibi & Mahanani (2022), Hertadini & Lestari (2021). Dengan mengadopsi perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan benar, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan usaha, serta lebih bijak dalam menghadapi resiko keuangan yang ada, sehingga mampu mencapai kinerja usaha yang lebih baik secara keseluruhan.

4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan pada pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja UMKM. Hasil ini juga mendukung penelitian terdahulu oleh Djou (2019), Putri (2020), Saskia & Yulhendri (2020), Putri (2020) dan Pusporini (2020). Ketika pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang tinggi mereka akan cenderung memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap keuangan usaha, serta lebih baik dalam menyusun perencanaan usaha dimasa depan dan lebih siap untuk menghadapi situasi keuangan yang tak terduga. Dengan demikian, literasi keuangan berkontribusi pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih positif dan lebih baik.
5. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi *self-efficacy* pada pelaku UMKM mampu meningkatkan kinerja UMKM. Hasil ini juga mendukung penelitian terdahulu oleh Asandimitra & Kautsar (2020), Ahmad et al. (2019), Waspada & Mulyani (2020), Ulumudiniati & Asandimitra (2022). *Self-efficacy* memiliki kontribusi dalam penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih benar dan efektif dalam jangka panjang, dimana *self-efficacy* yang tinggi akan membuat kecenderungan sikap yang positif serta lebih termotivasi untuk mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, serta akan lebih optimis dalam menghadapi tantangan usaha yang ada.
6. Perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini mendukung pendapat dari Wahono et al. (2021) bahwa literasi keuangan dan perilaku

pengelolaan keuangan memiliki korelasi dalam hubungannya mencapai kinerja yang lebih baik. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Saskia & Yulhendri, 2020; Putri, 2020; Pusporini, 2020; Djou, 2019). Selanjutnya, perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Wahono et al., 2021; Suindari & Juniariani 2020; Habibi & Mahanani 2022; Hertadini & Lestari 2021). Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu dalam implementasi pengelolaan bisnis sehari-hari. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan perilaku dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, keuangan yang dikelola dengan bijak dan efisien nantinya akan berkontribusi pada kemajuan usaha melalui peningkatan kinerja UMKM.

7. Perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi self-efficacy terhadap kinerja UMKM. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Ramalho & Forte (2018) dan Woodyard et al. (2017), bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selanjutnya, perilaku pengelolaan keuangan juga berpengaruh terhadap kinerja usaha (Esiebugie et al., 2018; Djuwita, 2018). *Self-efficacy* yang baik pada pelaku UMKM akan memberi keyakinan diri dan motivasi yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, pelaku UMKM akan memiliki kesiapan yang lebih matang dalam menghadapi rintangan dalam berbisnis serta akan lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dengan melakukan efisiensi dan mengambil peluang bisnis yang tersedia, dan nantinya akan mampu meningkatkan kinerja UMKM.

## **5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian**

### **5.2.1 Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil telah dibahas pada bab sebelumnya, berikut adalah saran untuk program penelitian yang akan datang:

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan agar lebih memperdalam literasi keuangan dan meningkatkan self-efficacy yang dimiliki, sehingga perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan akan lebih baik. Keuangan yang dikelola secara bijak nantinya akan mampu meningkatkan kinerja UMKM.
2. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Brebes diharapkan agar dapat memberikan pembekalan berkaitan keuangan yang memadai pada diri pelaku UMKM, serta pembekalan secara psikologis secara menyeluruh kepada pelaku UMKM di Kabupaten Brebes. Sehingga nantinya literasi keuangan pada pelaku UMKM akan meningkat, dan mereka mampu lebih percaya diri serta memahami proses perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan mengawasi sumber-sumber keuangan pada usahanya yang dibutuhkan dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan perluasan dengan menambahkan variabel independen lain yang berhubungan dengan kinerja UMKM seperti faktor teknologi dan akses modal.

### **5.2.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penelitian ini yaitu jenis usaha UMKM yang diteliti masih secara umum dan tidak dapat mewakili seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Brebes. Masih banyak jenis pelaku UMKM yang dapat diteliti, seperti pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, akomodasi, restoran dan perusahaan dalam bidang pengolahan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. The Association of Chartered certified Accountants. 2013. *The BussinessBenefits Of Sustainability Reporting in Singapore*. Singapore.
- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior*. *ATLANTIS PRESS: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 439.
- Aji, E. M, Aziz, A., & Wahyudi. (2020). (2020). Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm di Desa Pagedangan Tangerang. *PROSIDING BIEMA: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 75-89.
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. New York: Springer.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *FORUM EKONOMI*, 22(2), 245–255.
- Alvin Habibi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Agustus 2022 Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1-9.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129.
- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1).
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). *The Role of Financial Literacy on Financial Behavior*. *JABE (Journal Of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.

- Azib, Harahap, D. A., & Amanah, D. (2021). Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy And Personality. *Article in Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 3207–3214.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik UMKM Tahun 2012-2013*. Badan Pusat Statistik (BPS). [https:// www.bps.go.id/](https://www.bps.go.id/)
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Barney, J. B., (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*, *Journal of Management*, 17, 99-120.
- Cahyaningtyas, F., & Ningtyas, M. N. (2020). Akuntan Outsourcing dan Kinerja UMKM: Perspektif Resource Based View. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2).
- Daxini, A., Ryan, M., O’Donoghue, C., & Barnes, A. P. (2019). Understanding Farmers’ Intentions to Follow A Nutrient Management Plan Using The Theory of Planned Behaviour. *Land Use Policy*, 85, 428–437.
- Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah. (2022, 15 Agustus). <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). “Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19”. [Djkn.kemenkeu.go.id](http://Djkn.kemenkeu.go.id)
- Djuwita, Diana dan Ayus A. A. Y. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal*, 10(1), 105-127.
- Eizen, D., & Desivilya, H., S. (2005). Conflict management in work teams: The role of social self-efficacy and group identification. *International Journal of Conflict Management*, 16(2), 183-208.
- Eka Putri, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medal Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Esiebugie, Umogbaimonica, Agwa, T.R. dan Asenge, L. E. (2018). Financial Literacy and Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Benue State Nigeria. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(4), 65- 79.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory Based Behavior Change Interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of Health Psychology*, 10(1).

- Glanz, K., Rimer, B. K., and Viswanath, K. (2008). *Health behavior and health education: Theory, research, and practice*.
- Hertadini, V. W. , dan Lestari D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2).
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1).
- Imaniar, N. P., & Siahaan, M. (2021). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Tapis Lampung. *Jurnal PUSDANSI*, 1(2), 1–10.
- Kalaipriya K. (2021). The Relationship Between Access to Finance and Growth of SMEs in the Northern Province of Sri Lanka: Financial Literacy as a Moderator. *Management Studies*, 9(3).
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 29 Desember. 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>. Diakses pada 15 Agustus 2022.
- Khodijah, I., Irna Afriani, R., Octavitri, Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1.
- Kimathi, B. K., Mukulu, E., & Odhiambo, R. (2019). Effect of self-Efficacy on the Performance of Small and Medium Enterprises in Kenya. *Stratford Peer Reviewed Journals and Book Publishing* 3(2), 1-16.
- Kistyanto, A., Rasi, R. Z., Surjanti, J., & Aji, T. S. (2020). The Effects of Self-Efficacy, Islamic Human Capital, and Financial Literacy on SME Performance in Lamongan East Java, Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–210.
- Kristianto, Heru. R. HC., dan Raden Hendry Gusaptono. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.

- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y., A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/210>
- Machmud, A., & Ahman E. (2019). Effect of Entrepreneur Psychological Capital and Human Resources on the Performance of the Catering Industry in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1).
- Meisari, D., & Hidayah, I. (2018). *Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potret-umkm-indonesia-si-kecil-yang-berperan-besar>, diakses pada 20 September 2022.
- Menike, L. M. C. S. (2019). Effect of Financial Literacy on Firm Performance of Small and Medium Enterprises in Sri Lanka. *Financial Markets & Corporate Governance Conference*.
- Mokodompit, M. P., Syarifuddin, S., & Mutia, S. (2019). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM. *Jurnal Profita*, 12(2), 242.
- Mujanah, S. (2017). The Effects of Self Efficacy And Self Leadership on Performance of Small and Medium Scale Industries in Surabaya, Indonesia. *The Sixth International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 16(17).
- Natoil, Ernawati, F. Y., & Novandalina, A. (2022). Membangun Kinerja Bisnis UMKM Melalui Efikasi Diri, Modal Psikologi dan Literasi Keuangan. *Jurnal STIE Semarang*, 14(3).
- Novita, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel, Metode Eva, dan Standard Bank Indonesia Pada PT. BPD Jawa Tengah Periode 2014-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1,(3).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Literasi Keuangan”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>, diakses pada 29 Desember 2022 Pukul 19.15.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025”. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>, diakses pada 29 Desember 2022 Pukul 18.55.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017), diakses pada 2 Januari 2023. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3),
- Porter, E. M. (1985). *Competitive Advantage-Creating and Sustaining Superior Performance*. New York : Free Press.
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2018). Financial literacy in Brazil – Do knowledge and self-confidence relate with behavior?. *RAUSP Management Journal*.
- Regita, L., Pratiwi, E., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Self-Efficacy Pada Usia Produktif di Kabupaten Buleleng, Bali *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. 4(2), 171–183.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *e –Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*.
- Sahabudin, R. (2012). Perkembangan Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Rumput Laut Skala Kecil. *Jurnal Ekonomi*, 11, 81-95.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 14(1).
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 14(1).
- Santoso, S., Sutedjo, B., & Oetomo, D. (2018). Influence of Motivation and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention to Run a Business. *Expert Journal of Marketing*, 6(1), 14–21.
- Sari, P. N. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 8,(3).
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat Pahami Investasi Keuangan Anda*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2022). Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1).

- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Usama, K. M., & Yusoff, W. F. W. (2019). The Impact of Financial Literacy on Business Performance. *International Journal of Research and Innovation in So- cial Science*, 3(5), 84-91.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Wahyuni E. D., & Rapyayogha, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income terhadap Financial Behavior pada Nasabah KPN Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2), 310–319.
- Wernerfelt, B. (1984) The Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5, 171-180.
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2020). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2).
- Wood, R., & Bandura, A. (1989). Social Cognitive Theory of Organizational Management. *Academy of Management Review*, 14(3), 361–384.
- Woodyard, A. S., Robb, C., Babiarz, P., & Jung, J. (2017). Knowledge and practice: Implications for cash and credit management behaviors. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 45(3), 300–314.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

**LAMPIRAN**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN**  
**PERDAGANGAN**

Jl. Veteran No. 7 Telp/Fax. : (0283) 671757 Brebes 52212  
Email : [Dinkopmdag.brebeskab@gmail.com](mailto:Dinkopmdag.brebeskab@gmail.com) Website : [www.dinkopmdag.brebeskab.go.id](http://www.dinkopmdag.brebeskab.go.id)

Brebes , 18 Oktober 2022

Nomor : 518 / 1451.1 / X / 2022

Lampiran :-

Perihal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada Yth. :

Kaprodi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Unika Soegijapranata

Di -

SEMARANG

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang , Tanggal 21 September 2022 Nomor 113/F.1/FEB.MAKT/VIII/2022 , Perihal Permohonan Izin Penelitian Tesis, dengan ini kami menyampaikan pada dasarnya kami tidak keberatan dan siap membantu dalam proses penelitian tesis tsb kepada :

Nama : ASMANNISA RAHMAWATI  
NIM : 20.G3.0015  
Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 30 September 1995  
Alamat : Jl. RA Kartini 5A RT 04 RW 04 Brebes  
Program : Studi Magister Akuntansi  
Judul Tesis : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi oleh Sikap Pengelolaan Keuangan. ( Studi Kasus Pada UMKM Di Kab. Brebes )

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

KEPALA DINAS KOPERASI,  
USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN BREBES

Drs. ZAENUDIN, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP.19640131 199403 1 002

Tembusan kepada Yth. :  
1. Peneliti bersangkutan  
2. Arsip.

**LAMPIRAN**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah  
di Kabupaten Brebes

Sehubungan dengan penelitian Tesis saya dalam program pendidikan Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, saya memerlukan beberapa informasi yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Brebes dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-efficacy Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Brebes)”.

Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu pemilik/manajer UMKM di Kabupaten Brebes selaku responden penelitian untuk dapat memberikan jawaban sebagai tanggapan terhadap beberapa pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner ini. Penelitian ini telah diketahui dan diberi persetujuan oleh Dinas Koperasi UKM Kabupaten Brebes. Adapun surat izin penelitian akan terlampir dalam lembar kuesioner ini.

Sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang diperoleh akan saya jaga kerahasiaannya dan dipergunakan dengan bijak untuk kepentingan penelitian Tesis ini. Ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner dalam penelitian ini akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Demikian saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.

Hormat saya,

Asmannisa Rahmawati



Sebelum menjawab daftar pertanyaan kuesioner, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu mengisi daftar identitas responden berikut:

#### I. Identitas Responden

Nama Pemilik/Manajer Usaha :

Nama Usaha :

Jenis/Bidang Usaha :

Lama Berdirinya Usaha :

No. Telepon :

Alamat Usaha :

Jenis Kelamin : Pria/Wanita (Coret yang tidak perlu)

Jumlah Karyawan :

#### II. Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban Anda dengan memberi tanda centang (√) pada seluruh pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini untuk memberikan penilaian sejauh mana pernyataan tersebut sesuai dengan realita.

Berikut adalah pilihan jawaban dari kuesioner ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

### Variabel Literasi Keuangan

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>DIMENSI : KNOWLEDGE</b>						
1	Saya memahami pengetahuan keuangan					
2	Saya memahami manfaat dan cara mengelola keuangan dengan baik					
3	Saya memiliki pengetahuan yang dapat memberikan cara menemukan peluang untuk mendapatkan penghasilan					
<b>DIMENSI : SKILLS</b>						
4	Saya melakukan perencanaan keuangan usaha dengan baik					
5	Saya mampu mengatur skala prioritas kebutuhan usaha					
6	Saya bertindak rasional dalam membelanjakan keuangan usaha					
<b>DIMENSI : BEHAVIOUR</b>						
7	Saya mencatat kas yang diterima dan kas yang dibelanjakan					
8	Saya disiplin dalam mengatur keuangan usaha					
9	Saya menyisihkan uang untuk tabungan atau pengembangan modal					
<b>DIMENSI : ATTITUDE</b>						
10	Saya berani mengambil resiko saat mengambil keputusan usaha					
11	Saya mampu mengatur strategi untuk mengurangi resiko keuangan					

**Variabel *Self-efficacy***

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>DIMENSI : LEVEL</b>						
12	Saya merasa yakin atas kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki dalam berbisnis					
13	Saya mendahulukan pekerjaan yang lebih mudah					
14	Saya yakin mampu menyelesaikan pekerjaan yang sulit					
<b>DIMENSI : STRENGTH (KEKUATAN)</b>						
15	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis					
16	Saya memiliki kegigihan dan keuletan dalam menjalani bisnis					
17	Saya dapat menemukan solusi saat menghadapi kesulitan keuangan					
<b>DIMENSI : GENERALITY (KEUMUMAN)</b>						
18	Pengalaman yang saya miliki mampu membantu saya dalam mendeteksi risiko bisnis dengan cermat					
19	Saya yakin dapat bekerja secara efektif dalam menyelesaikan pekerjaan yang berbeda					
20	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik meski tergolong pekerjaan baru					

**Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>DIMENSI : PERENCANAAN KEUANGAN</b>						
21	Saya memiliki perencanaan keuangan					
22	Saya mampu menyusun anggaran pemasukan dan belanja (harian/bulanan/tahunan)					
23	Saya menyisihkan dana untuk pengeluaran tak terduga					

<b>DIMENSI : PENGANGGARAN KEUANGAN</b>						
24	Saya menetapkan anggaran belanja maksimal dalam alokasi keuangan					
25	Saya mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja					
26	Saya memikirkan risiko sebelum mengambil keputusan pengambilan hutang/kredit					
<b>DIMENSI : PENYIMPANAN KEUANGAN</b>						
27	Saya mampu mengelola dan menyimpan uang dengan baik					
28	Saya menabung secara rutin atau berkala					
29	Saya memiliki dana untuk kebutuhan mendesak					
<b>DIMENSI : PENGENDALIAN KEUANGAN</b>						
30	Saya tidak boros dan konsumtif dalam belanja					
31	Saya melakukan perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran					
32	Saya melakukan evaluasi/perbaikan pengeluaran dalam perencanaan keuangan yang telah disusun					

### Variabel Kinerja UMKM

<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>DIMENSI : PERTUMBUHAN USAHA</b>						
33	Harta usaha yang saya miliki bertambah setiap tahunnya					
34	Jumlah karyawan pada usaha bertambah setiap tahunnya karena pekerjaan yang semakin banyak					
35	Modal usaha yang saya miliki bertambah setiap tahun					
<b>DIMENSI : PENDAPATAN USAHA</b>						
36	Penjualan usaha cenderung meningkat setiap bulan					
37	Saya tidak memiliki hutang usaha tak tertagih					

38	Kerugian atas kegagalan produksi usaha cenderung rendah					
<b>DIMENSI : TOTAL ORDER</b>						
39	Produksi yang dihasilkan sesuai dengan target yang ditetapkan					
40	Pesanan yang saya terima mengalami peningkatan					
41	Saya menerima pesanan dari pelanggan baru					
<b>DIMENSI : POSISI KAS USAHA</b>						
42	Kas yang diterima lebih besar dibanding kas yang keluar					
43	Saya mampu membayar utang usaha jangka pendek usaha dengan kas yang dimiliki					
44	Saya memiliki cadangan kas untuk kebutuhan mendadak atau penambahan modal					

IDENTITAS RESPONDEN						LITERASI KEUANGAN					SELF-EFFICACY				PERILAKU PENGELOLAAN KEU.					KINERJA UMKM				
No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Bidang	Lama Usaha	Jumlah Karyawan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	total	X2.1	X2.2	X2.3	total	Z1	Z2	Z3	Z4	total	Y1	Y2	Y3	Y4	total
1	SYAEFUL BAHRI	L	PENJAHIT	4	2	3	3	3	3	12	3	2	2	7	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11
2	JAINURI	L	SPAREPART MOTOR	10	3	3	4	4	3	14	2	4	3	9	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14
3	ERNA SETIAWATI	P	GALON	5	5	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	ALI ASKIN	p	KITCHEN SET	4	1	5	5	5	5	20	3	5	5	13	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
5	TARIPAH	P	KIOS BENSIN	7	1	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11
6	WARFUAH	P	TELOR ASIN	5	2	3	3	3	3	12	1	4	3	8	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15
7	SITI QODARIYAH	P	MAKANAN	8	2	4	4	4	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
8	AMIRUDIN	L	BENGKEL	5	1	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	4	4	3	14	3	4	3	4	14
9	SITI RAKHMAWATI	P	PENGOLAHAN IKAN	11	2	3	3	3	3	12	3	2	2	7	3	3	3	2	11	3	3	4	3	13
10	KODIRIN	L	POTONG RAMBUT	7	1	2	2	2	3	9	2	3	3	8	3	3	3	2	11	3	3	4	3	13
11	SUWANTO	L	MAKANAN	5	2	4	3	3	3	13	3	2	2	7	3	2	2	2	9	3	2	2	3	10
12	AHMAD JAINAL	L	PEDAGANG IKAN HIAS	5	2	3	3	3	3	12	3	4	4	11	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
13	ROHMATIN	P	PENJAHIT	4	1	2	3	3	3	11	2	2	3	7	2	4	4	2	12	2	3	4	2	11
14	ROISAH	P	PEDAGANG MINUMAN	3	1	3	4	3	3	13	2	3	3	8	2	3	3	2	10	3	2	3	4	12
15	ZAENI	L	PEDAGANG IKAN HIAS	3	1	2	2	3	3	10	3	3	4	10	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13

16	ILYAS	L	PEDAGANG SEMBAKO	15	3	2	3	3	3	<b>11</b>	3	2	3	<b>8</b>	2	1	1	3	<b>7</b>	2	2	1	3	<b>8</b>
17	SUNARTI	P	MAKANAN	7	2	3	3	3	3	<b>12</b>	3	2	2	<b>7</b>	2	3	4	2	<b>11</b>	4	3	4	3	<b>14</b>
18	AKHMAD ROSYIDIN	L	INDUSTRI PAKAIAN	8	4	5	4	4	4	<b>17</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	<b>20</b>	4	5	5	4	<b>18</b>
19	M. IBNU KHIDAN	L	TOKO TANI	5	2	3	4	3	3	<b>13</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	4	3	<b>14</b>	4	3	3	4	<b>14</b>
20	SITI JUROH	P	WARTEG	5	2	1	1	1	2	<b>5</b>	1	1	2	<b>4</b>	2	1	1	2	<b>6</b>	2	2	1	2	<b>7</b>
21	TONI RAHMANTO	L	FOTOKOPI	10	2	1	2	1	2	<b>6</b>	5	1	2	<b>8</b>	2	1	2	2	<b>7</b>	2	1	2	2	<b>7</b>

22	NINGSIH	P	GALON	4	4	1	2	1	1	5	5	1	1	7	1	1	4	3	9	2	1	1	2	6
23	JUWONO	L	CETAK PLAT	7	2	3	3	3	3	12	3	3	2	8	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12
24	MULYANI	P	TOKO LISTRIK	5	2	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	2	2	3	10	4	3	3	3	13
25	TEGUH ARIF	L	TOKO PAKAN HEWAN	3	1	3	3	4	4	14	3	4	3	10	3	3	4	4	14	2	3	3	3	11
26	RUSLANI	L	MAKANAN	5	2	3	4	3	4	14	3	3	3	9	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12
27	DAIYATUN KHASANAH	P	TELOR ASIN	10	4	4	3	3	4	14	3	4	3	10	3	3	3	3	12	4	3	4	5	16
28	LUKMANTO	L	BENGKEL	4	2	3	3	3	2	11	3	2	2	7	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12
29	TAJUDIN NUR	L	TOKO PLASTIK	2	1	3	4	4	3	14	3	3	3	9	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11
30	WARKANAH	P	PENJAHIT	5	2	4	3	3	3	13	2	3	3	8	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13
31	KUSNAN	L	TELOR ASIN	10	3	3	3	4	4	14	4	2	3	9	2	3	3	3	11	3	3	4	3	13
32	MUSLIM	L	MAKANAN	3	2	3	3	3	3	12	3	3	3	9	2	3	3	3	11	3	4	3	3	13
33	RANDI INDRA	L	MAKANAN	2	2	4	4	3	3	14	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13
34	RATINI	P	MAKANAN	15	1	4	4	3	3	14	3	2	3	8	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12
35	NUR JANATN	P	PEDAGANG SEMBAKO	6	1	3	3	3	3	12	3	3	4	10	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13
36	WANTORO	L	PENJAHIT	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
37	SOLIKIN	L	PENGOLAHAN IKAN	10	3	3	3	4	3	13	3	3	2	8	2	3	4	3	12	3	3	3	3	12
38	SITI MAESAROH	P	INDUSTRI MAKANAN	3	1	4	3	4	3	14	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
39	HARYANTI	P	WARUNG MAKAN	8	3	2	2	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12

40	DEWI RETNO SARI	P	PEDAGANG SEMBAKO	3	1	2	2	3	2	9	3	3	2	8	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12
41	SOLEMAN	P	PEDAGANG SEMBAKO	2	1	3	3	3	3	12	3	3	2	8	2	3	3	2	10	4	3	4	3	14
42	EKAWATI	P	MAKANAN	4	1	2	2	3	3	10	3	3	3	9	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
43	TOBAROH	P	PEDAGANG SEMBAKO	6	1	3	2	2	3	10	3	2	2	7	3	3	3	2	11	3	2	3	3	11
44	SUSYANTO	L	TELOR ASIN	4	2	1	2	2	2	7	2	3	3	8	3	2	2	3	10	2	3	2	3	10
45	IDA ROYANI	P	TELOR ASIN	5	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	4	3	10	1	1	1	1	4
46	RIMBI ARDIANTI	P	TOKO PAKAIAN	10	2	3	3	3	2	11	2	2	2	6	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12
47	TARPU	L	TELOR ASIN	10	3	2	3	3	3	11	3	4	3	10	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11
48	NURULLOH	L	MAKANAN	2	2	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12
49	SEPTIAN DWI	L	INDUSTRI FURNITUR	5	3	3	3	3	3	12	3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
50	KHORIMAH	P	PEDAGANG SEMBAKO	6	1	3	3	4	3	13	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
51	HERU SANADA	L	FOTOKOPI	3	2	2	2	3	2	9	2	3	2	7	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12
52	NUNUNG NUR HIKMAH	P	PEDAGANG SEMBAKO	6	1	3	4	4	3	14	3	3	3	9	3	2	2	3	10	3	2	2	3	10
53	AGUS AYU T.	P	PEDAGANG SEMBAKO	4	2	3	3	2	3	11	3	2	2	7	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12
54	WASTRO	L	BENGKEL	2	1	3	3	3	3	12	3	2	2	7	3	3	4	2	12	4	3	3	4	14
55	M. TAUFIK	L	MAKANAN	7	1	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13
56	ZAENAL ARIFIN	L	PEDAGANG KELAPA	5	2	2	2	1	3	8	3	3	3	9	2	4	3	3	12	3	3	4	2	12

57	TUTI SUSILOWATI	P	PEDAGANG MAKANAN	4	1	4	4	4	4	16	2	2	3	7	2	3	3	2	10	3	3	4	3	13
58	SUHENI	P	PEDAGANG MAKANAN	5	2	3	3	4	3	13	3	2	2	7	2	3	3	2	10	4	2	2	3	11
59	NUR SECHA	P	PEDAGANG MAKANAN	5	3	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
60	AGUS PRASETIO	L	KONTER HP	5	2	3	1	2	2	8	2	3	3	8	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12
61	DEMI	P	PEDAGANG MAKANAN	6	1	3	3	3	3	12	3	2	2	7	2	4	4	3	13	3	3	3	3	12
62	SAPUWAH	P	PEDAGANG MAKANAN	3	1	4	4	4	5	17	5	5	4	14	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18
63	HETTI HERAWATI	P	TOKO ROTI	7	31	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
64	SITI MAEMUNAH	P	WARUNG MAKAN	4	2	3	3	3	3	12	3	3	4	10	3	4	3	4	14	2	3	3	3	11
65	SITI MASITOH	P	PEDAGANG SEMBAKO	10	2	3	4	4	3	14	3	2	2	7	3	2	3	2	10	4	3	3	3	13
66	MUJI ASTUTI	P	WARUNG MAKAN	7	2	3	3	3	3	12	2	4	3	9	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12
67	SUHARTINI	P	INDUSTRI MAKANAN	3	2	3	3	3	2	11	2	2	2	6	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11
68	MURMANAWATI	P	PEDAGANG SEMBAKO	3	2	3	3	3	3	12	4	3	3	10	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
69	ROWI ANDRE	L	INDUSTRI GYPSUM	7	1	3	3	3	3	12	3	3	3	9	2	3	2	3	10	4	3	2	3	12
70	ALI MAOFUR	L	KONTER HP	4	1	3	4	4	3	14	3	4	2	9	3	4	4	2	13	3	3	4	3	13
71	ISTIHAROH	P	INDUSTRI MAKANAN	5	2	2	2	2	2	8	2	3	3	8	2	3	3	3	11	4	3	3	3	13
72	SITI FITRIYAH	P	WARUNG MAKAN	2	1	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	4	4	4	15	3	4	3	3	13

73	FARIKHA	P	PEDAGANG SEMBAKO	3	2	3	3	2	3	11	3	2	3	8	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
74	AGUNG PRASETYO	L	WARUNG MAKAN	3	2	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
75	MAKNA PURWANTORO	L	BENGKEL REPARASI	5	3	3	3	3	3	12	4	3	2	9	3	4	4	2	13	3	4	4	3	14
76	WAHIDIN AGUS	L	WARUNG MAKAN	15	2	3	3	3	3	12	3	4	3	10	2	3	3	2	10	3	3	4	2	12
77	NING	P	MINI MARKET	10	57	5	5	5	5	20	1	5	5	11	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17
78	KAMI	P	INDUSTRI MAKANAN	4	2	2	2	3	2	9	3	3	4	10	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11
79	AIDI PADILAH	L	KONTER	4	1	2	3	2	2	9	3	2	3	8	3	4	3	2	12	2	3	3	2	10
80	DIDI PANCO	L	PEDAGANG MINUMAN	3	2	3	3	3	3	12	3	2	3	8	3	3	3	2	11	3	2	3	3	11
81	WASTI	P	PEDAGANG MAKANAN	3	2	1	1	1	1	4	1	2	2	5	2	1	1	1	5	1	1	1	1	4
82	AGUNG SETYAWAN	L	FOTOKOPI	5	1	2	2	2	2	8	2	2	3	7	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12
83	NANANG KHOSIM	L	POTONG RAMBUT	3	1	3	3	3	3	12	3	3	2	8	2	4	4	2	12	2	3	3	2	10
84	DINY RAHMAWATI	P	INDUSTRI MAKANAN	3	1	1	1	1	1	4	3	1	2	6	1	1	1	2	5	1	2	1	1	5
85	RETNO	P	KERAJINAN TANGAN	2	1	3	3	2	3	11	3	3	3	9	2	3	4	3	12	3	3	4	2	12
86	FATMAWATI	P	BAWANG MERAH	8	2	3	3	3	3	12	2	3	2	7	2	3	4	2	11	3	3	4	3	13
87	SAEJAH	P	PEDAGANG MAKANAN	2	1	3	4	3	3	13	3	3	2	8	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11
88	ANDI PUTRA P.	L	BENGKEL REPARASI	3	1	5	5	4	4	18	4	4	5	13	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19

89	KHAERİYAH	P	INDUSTRI MAKANAN	4	1	5	4	5	4	<b>18</b>	5	4	5	<b>14</b>	5	5	4	2	<b>16</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
90	SAMSUL HIDAYAT	L	REPARASI HP	4	1	4	3	3	4	<b>14</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	2	3	3	<b>11</b>	2	3	3	3	<b>11</b>
91	HARNO	L	PEDAGANG MINUMAN	5	1	3	3	3	2	<b>11</b>	3	4	3	<b>10</b>	2	3	3	3	<b>11</b>	4	3	4	4	<b>15</b>
92	INDAH DIAN A.	P	PEDAGANG SEMBAKO	3	1	4	3	4	4	<b>15</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	2	<b>11</b>
93	ANDI PRASETYO	L	PEDAGANG SEMBAKO	7	2	4	3	3	3	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	3	2	3	<b>11</b>	3	3	3	2	<b>11</b>
94	AHMAD SUNTORO	L	INDUSTRI FURNITUR	2	2	3	3	3	4	<b>13</b>	3	3	2	<b>8</b>	4	4	3	2	<b>13</b>	2	3	4	3	<b>12</b>
95	MUSLIKHA	P	WARUNG MAKAN	6	2	3	3	3	3	<b>12</b>	4	2	3	<b>9</b>	2	3	3	4	<b>12</b>	3	3	4	2	<b>12</b>
96	MUSRINI	P	PEDAGANG MAKANAN	7	1	4	4	3	3	<b>14</b>	4	3	3	<b>10</b>	2	3	3	3	<b>11</b>	3	4	3	3	<b>13</b>
97	SITI MAPRIATI	P	WARUNG MAKAN	2	1	4	4	3	3	<b>14</b>	3	3	3	<b>9</b>	2	4	3	2	<b>11</b>	3	3	4	2	<b>12</b>
98	PUTRI YANI	P	KERAJINAN TANGAN	5	1	3	3	3	3	<b>12</b>	3	2	3	<b>8</b>	2	3	2	3	<b>10</b>	4	3	3	3	<b>13</b>
99	EDI WIBOWO	L	WARUNG MAKAN	3	1	4	4	4	5	<b>17</b>	3	3	3	<b>9</b>	2	4	3	3	<b>12</b>	3	3	4	3	<b>13</b>
100	HASTUTI HARYANI	P	PEDAGANG SEMBAKO	3	2	3	3	4	3	<b>13</b>	3	4	3	<b>10</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
101	Rudi Panca Prabowo	L	Dagang TELOR ASIN dan Oleh-Oleh	4	5	4	3	4	4	<b>15</b>	4	3	4	<b>11</b>	2	3	4	3	<b>12</b>	3	3	3	4	<b>13</b>
102	WINARNI	P	TELOR ASIN DAN KELONTONG	3	2	2	2	3	3	<b>10</b>	4	3	3	<b>10</b>	2	3	3	3	<b>11</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
103	HAERUDIN	L	PEDAGANG TELOR ASIN	4	3	2	2	2	2	<b>8</b>	3	3	2	<b>8</b>	4	3	4	3	<b>14</b>	4	3	3	3	<b>13</b>

104	RASWI	L	PEDAGANG TELOR BEBEK	2	4	3	3	3	3	12	2	3	3	8	4	3	2	3	12	4	3	3	3	13
105	RODIYAH	P	PEDAGANG TELOR ASIN	2	2	2	2	3	3	10	3	3	3	9	2	3	3	2	10	3	3	4	3	13
106	Misbahul Munir	L	PEDAGANG TELOR ASIN	3	2	3	2	2	3	10	4	3	2	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
107	DIAN	P	KERAJINAN TANGAN	2	1	1	1	1	1	4	1	2	2	5	1	1	1	2	5	1	2	1	2	6
108	Mohamad Ubaedillah	L	TELOR ASIN	5	2	3	2	3	3	11	2	3	3	8	2	2	2	3	9	3	3	2	3	11
109	TOIPAH	L	PEDAGANG TELOR ASIN	3	2	2	2	1	3	8	3	3	2	8	3	2	2	2	9	3	2	2	3	10
110	Zahrotul munawaroh	P	PEDAGANG TELOR ASIN	2	3	3	3	3	3	12	3	2	3	8	3	2	3	4	12	2	3	3	3	11
111	Kamilah	P	TELOR ASIN	3	3	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	3	2	3	12
112	Sri Wahyuni Herowati	P	TELOR ASIN	5	4	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	4	4	2	13	3	3	3	3	12
113	YUSGIARTI	P	PEDAGANG TELOR ASIN	2	2	3	3	4	3	13	4	3	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12
114	HARYANTI	P	TELOR ASIN	3	3	2	2	3	2	9	3	3	3	9	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12
115	HANIPAH	P	TELOR ASIN	6	4	4	4	4	3	15	4	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
116	MAEDAROH	P	Dagang TELOR ASIN	4	3	3	3	2	3	11	3	3	3	9	4	4	4	3	15	2	4	3	3	12
117	SUKAESIH	P	TELUR MAS	2	3	4	4	4	4	16	4	2	2	8	3	4	4	2	13	4	3	4	4	15
118	NUR KHALIMAH	P	TELOR ASIN	3	2	3	3	3	3	12	4	2	3	9	4	3	4	3	14	3	3	3	4	13
119	INDAH RAHMAWATI	P	TELOR ASIN	5	3	4	4	4	4	16	2	3	2	7	4	3	3	2	12	4	3	3	3	13

120	RISIAH	P	TELOR ASIN	6	2	3	3	3	3	12	3	3	2	8	2	4	3	2	11	3	3	4	3	13
121	SUGIARTO	L	TELOR ASIN	4	5	4	4	4	4	16	3	2	3	8	2	3	3	3	11	3	3	4	3	13
122	ROJANA	P	TELOR ASIN ROJANA	2	2	3	2	3	3	11	2	2	3	7	3	3	3	3	12	3	2	2	4	11
123	Ilmi Handayani	P	Telur	4	3	3	4	3	3	13	4	3	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12
124	Abdul wahab	L	TELOR ASIN	5	4	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13
125	ABDUL ROKHMAN	L	TELOR ASIN	2	2	4	4	4	3	15	3	2	3	8	2	4	4	3	13	3	3	3	4	13
126	Kusrini	P	TELOR ASIN	2	2	3	3	3	3	12	3	5	3	11	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14
127	MOHAMAD BAKHTIAR FADLI	L	Dagang TELOR ASIN	3	1	4	5	4	5	18	4	5	5	14	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
128	KARSITO	L	DAGANG TELUR ASIN	5	2	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	4	3	2	12	3	3	3	3	12
129	SEPUDIN	L	TELOR ASIN 57	2	2	2	2	2	3	9	3	3	2	8	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12
130	Sri juweni	P	TELOR ASIN	6	1	4	3	3	4	14	3	2	4	9	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12
131	Esti Rahmatun Nazilah	P	TELOR ASIN	3	2	3	3	3	4	13	4	3	2	9	4	2	3	2	11	3	2	3	4	12
132	Elvina khaerina	P	Telur Asin	7	5	4	4	4	4	16	3	4	3	10	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13
133	NURIDAH	P	DAGANG TELUR ASIN	3	2	3	1	1	2	7	3	3	2	8	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13
134	MEI FITRIANI	P	Dagang TELOR ASIN	8	3	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14
135	CHOTIMAH	P	Dagang telur asin	3	4	2	3	3	3	11	4	2	3	9	3	3	3	2	11	3	2	3	3	11

136	KOMARUDIN	L	TELOR ASIN HTM JAYA	5	2	3	4	3	3	13	3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	2	3	4	12
137	DWI SISWOYO	L	TELOR ASIN	2	2	3	2	3	3	11	4	4	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
138	IIN	P	MINI MARKET	8	53	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
139	BASORI	L	TELOR ASIN	3	3	4	4	4	4	16	3	3	2	8	4	3	3	2	12	3	2	2	3	10
140	Imron	L	TELOR ASIN	4	4	4	3	4	3	14	4	3	5	12	4	3	3	5	15	4	4	3	5	16
141	ARIF SOFANI	L	TELOR ASIN "AA JAYA"	4	3	2	1	2	2	7	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13
142	IWAN KURYADI	L	TELOR ASIN dan baju online	2	3	1	1	2	2	6	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
143	SOFA	P	TELOR ASIN dan oleh - oleh khas brebes	6	2	3	3	3	4	13	3	2	2	7	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12
144	Mohamad Utsman	L	Telur asin	3	3	2	3	3	2	10	2	2	2	6	3	3	3	2	11	3	3	2	2	10
145	SARTINI	P	DAGANG TELOR	2	2	1	1	1	2	5	1	2	2	5	1	1	1	2	5	1	1	1	1	4
146	SRI NINGSIH	P	Dagang TELOR ASIN	5	5	3	2	3	2	10	3	3	3	9	2	2	2	3	9	2	3	2	2	9
147	Rinawati	P	Dagang TELOR ASIN	3	2	3	3	3	4	13	3	3	2	8	3	3	3	2	11	4	4	4	4	16
148	MUIDAH	P	TELOR ASIN	2	3	3	1	2	2	8	3	2	3	8	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10
149	Rosilawati	P	Telur	4	4	3	3	3	3	12	4	3	3	10	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14
150	Anita Handayani	P	Telur asin	6	2	1	1	1	1	4	1	2	2	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4

15 1	ITRI WANDESI	P	TELOR ASIN	4	2	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	2	2	3	11	4	2	2	3	11
15 2	Dinah	P	TELOR ASIN	3	2	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	3	4	2	12	3	3	4	3	13
15 3	Khaerudin	L	Telur Asin	5	3	3	3	3	4	13	3	3	4	10	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13
15 4	Dirwito	L	Dagang telor	2	2	3	2	3	3	11	3	3	2	8	3	4	4	2	13	3	3	4	4	14
15 5	Bambang Riyanto	L	TELOR ASIN	2	2	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	4	4	3	14	4	3	3	3	13
15 6	Wahyu nizar Hidayatullah	L	TELOR ASIN	3	3	4	3	4	3	14	3	2	3	8	2	3	3	2	10	4	3	3	3	13
15 7	<b>KHOMARIYAH</b>	P	OLAHAN IKAN BANDENG	6	3	4	5	4	5	18	2	5	5	12	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
15 8	Anton stefen	L	Dagang TELOR ASIN	3	2	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14
15 9	Kalimi	L	TELOR ASIN	9	5	3	4	3	4	14	3	3	3	9	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15
16 0	Akhmadi	L	TELOR ASIN	3	3	4	4	4	3	15	3	3	3	9	2	3	3	4	12	3	3	3	3	12
16 1	M. Zaki zamzami	L	Dagang TELOR ASIN	4	2	4	4	4	5	17	4	4	3	11	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15
16 2	Bagus Prasetyo	L	Dagang TELOR ASIN	6	3	4	3	3	4	14	2	3	3	8	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
16 3	SOLIKHIN	L	TELOR ASIN	2	2	3	3	2	3	11	3	2	3	8	3	3	3	3	12	4	3	2	3	12
16 4	WIRJA	L	BAWANG MERAH	2	2	3	4	4	4	15	3	3	2	8	3	3	4	2	12	4	3	3	3	13
16 5	Takroni	L	TELOR ASIN	6	3	4	4	4	4	16	2	3	2	7	3	3	2	2	10	4	3	3	3	13
16 6	HERY CIPTO NOPEMBER	L	Dagang telor	3	3	1	1	1	2	5	2	2	1	5	1	1	1	1	4	2	1	1	1	5

167	Achmad zabidi	L	TELOR ASIN	4	3	2	2	2	2	8	2	3	2	7	3	2	2	3	10	4	2	3	3	12
168	Imam ghozali	L	TELOR ASIN	7	6	2	1	1	1	5	1	2	2	5	1	2	1	2	6	1	1	1	1	4
169	Iksan setiyo purnomo	L	TELOR ASIN	5	2	3	3	3	3	12	4	2	3	9	4	3	3	2	12	3	2	3	3	11
170	Sae'ul Hidayat	L	TELOR ASIN	4	3	3	3	3	4	13	3	2	3	8	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14
171	SYARONI	L	TELOR ASIN	6	3	2	2	1	2	7	1	1	1	3	1	1	1	2	5	1	1	1	1	4
172	Abdul Azis	L	TELOR ASIN	7	4	3	4	3	4	14	3	4	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
173	Didit Ariyanto	L	TELOR ASIN	5	3	4	3	3	4	14	4	3	2	9	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15
174	Rikhi naufaldi	L	TELOR ASIN	3	2	4	4	4	3	15	3	3	3	9	3	4	4	3	14	3	3	4	3	13
175	WARSITO	L	TELOR ASIN	2	2	1	1	2	1	5	1	1	2	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
176	SLAMET ABU MAJID	L	TELOR ASIN	4	5	4	4	4	3	15	3	3	2	8	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10
177	Arief Pribadi Setyowati	L	BAWANG GORENG	6	2	3	4	3	3	13	3	3	3	9	3	2	3	2	10	3	3	2	3	11
178	Tanari	P	TELOR ASIN	4	3	4	4	4	4	16	3	2	3	8	3	3	2	4	12	3	3	3	3	12
179	GALIH LAZUARDI	L	TELOR ASIN	5	4	4	3	4	3	14	4	3	3	10	4	3	2	3	12	3	3	3	4	13
180	AKHMAD ROIS	L	TELOR ASIN	4	2	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13
181	Febri herman maulana	L	TELOR ASIN	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
182	TOAMIN	L	TELOR ASIN	3	2	2	2	2	3	9	3	3	4	10	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15

18 3	Rusdi	L	TELOR ASIN	5	2	2	2	3	3	10	3	3	2	8	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13
18 4	WAHYUDI	L	Dagang TELOR ASIN	8	3	2	3	2	2	9	3	3	3	9	2	2	2	3	9	4	2	3	4	13
18 5	RATMO	L	TELOR ASIN	4	4	3	4	3	3	13	4	3	3	10	3	3	3	2	11	4	3	4	4	15
18 6	Siti masukhah	P	Dagang TELOR ASIN	6	3	5	4	5	5	19	4	5	5	14	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
18 7	Wiharti	P	Dagang TELOR ASIN	10	3	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	4	2	2	13	4	4	4	5	17
18 8	Roimah	P	TELOR ASIN	3	2	1	2	1	1	5	1	2	1	4	1	1	4	2	8	1	1	1	2	5
18 9	Ramunah	P	dagang telur asin	4	3	3	3	3	3	12	4	5	4	13	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
19 0	Sulastri	P	Dagang TELOR ASIN	6	2	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
19 1	Ramini	P	TELOR ASIN	4	5	3	3	3	3	12	3	4	4	11	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15
19 2	Tuminah	P	TELOR ASIN	2	2	3	3	3	3	12	3	4	2	9	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
19 3	Mutdrikah	P	Dagang TELOR ASIN	4	3	3	3	4	3	13	3	3	2	8	3	3	2	2	10	4	3	2	4	13
19 4	Sudiyanti	P	TELOR ASIN	5	4	4	5	4	4	17	4	5	5	14	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18
19 5	Uswatun Khasanah	P	TELOR ASIN	6	2	4	4	3	4	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14
19 6	ANI	P	TOKO SEMBAKO	3	2	4	4	3	4	15	3	3	3	9	3	3	3	2	11	3	3	4	2	12
19 7	Sopiyah	P	Telur Asin	2	1	4	4	4	5	17	4	5	4	13	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15
19 8	Rizki Nur Fadlilah	P	Telur Asin	2	2	3	4	4	3	14	3	3	4	10	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15

199	Sampi	P	TELOR ASIN	5	2	4	5	4	4	17	3	4	4	11	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16
200	Uswantun	P	Telur Asin	4	3	4	4	3	4	15	3	2	4	9	3	4	4	3	14	3	4	4	4	15
201	Tonipah	P	Dagang Telor	2	3	3	3	2	3	11	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12
202	Umi Salamah	P	TELOR ASIN	3	3	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	3	3	2	11	3	3	3	4	13
203	SOPIYQH	P	TELOR ASIN	3	3	3	3	3	3	12	4	3	3	10	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11
204	NAZMI NURUL IZAH	P	TELOR ASIN	3	2	3	3	3	3	12	3	2	2	7	3	3	3	2	11	2	3	2	2	9
205	Rohmah	P	TELOR ASIN	8	2	3	2	3	3	11	2	3	3	8	2	3	2	3	10	3	2	2	3	10
206	Siti maesyarah	P	TELOR ASIN	5	2	2	2	3	2	9	3	3	3	9	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12
207	Karsih	P	TELOR ASIN	4	2	2	3	2	2	9	3	2	2	7	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
208	WARNINGSIH	P	TELOR ASIN	3	3	3	3	3	3	12	3	3	2	8	4	2	2	2	10	2	2	2	3	9
209	Windian mukti	P	TELOR ASIN	5	4	3	4	3	4	14	3	4	3	10	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11
210	Chirmatul Firda	P	TELOR ASIN	6	3	2	2	2	2	8	2	2	3	7	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13
211	Siti pujati	P	TELOR ASIN	3	5	4	4	5	4	17	3	3	2	8	3	3	3	2	11	3	2	3	3	11
212	Dian Puspita Sari	P	Dagang TELOR ASIN	2	3	3	3	4	3	13	3	3	4	10	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12
213	Linda setyaningsih	P	Telur asin	4	2	3	3	2	3	11	3	4	3	10	3	3	4	3	13	4	3	3	2	12
214	Khusnul khotimah	P	TELOR ASIN	6	5	3	3	3	3	12	2	3	4	9	3	4	3	3	13	3	4	4	3	14

215	Sairah	P	Dagang Telor	2	3	3	4	3	3	13	3	3	3	9	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15
216	SITI UMROH	P	Dagang TELOR ASIN	3	2	3	3	4	4	14	4	3	3	10	4	3	3	2	12	3	3	4	3	13
217	Yuli setianingsih	P	TELOR ASIN	6	3	3	4	3	4	14	3	4	3	10	4	3	3	3	13	3	3	2	3	11
218	Susi darwati	P	TELOR ASIN	4	2	4	3	3	4	14	3	3	4	10	2	3	3	2	10	3	4	4	3	14
219	Dita ayu diah nur sasi	P	Dagang TELOR ASIN	2	2	3	3	3	2	11	3	3	4	10	4	4	4	2	14	3	3	3	3	12
220	Aliyah	P	dagang telur asin	4	3	4	3	4	4	15	3	3	3	9	3	3	4	2	12	3	3	4	4	14
221	SA'DIYAH NURFITRI	P	TELOR ASIN	7	3	4	3	3	3	13	4	3	3	10	4	3	3	2	12	3	3	3	3	12
222	Duriyah	P	TELOR ASIN	6	3	3	3	3	4	13	3	3	4	10	3	4	3	3	13	4	3	3	3	13
223	TITIN	P	WARUNG MAKAN	3	6	3	1	1	1	6	3	3	2	8	3	3	4	2	12	4	3	3	4	14
224	YUDI	L	PEDAGANG MAKANAN	3	2	4	4	3	3	14	4	3	3	10	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12
225	Rina Permatasari	P	Dagang TELOR ASIN	4	3	4	4	3	3	14	3	4	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
226	WATRI	P	TELOR ASIN	4	4	1	2	2	1	6	3	4	4	11	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13
227	Khossipah	P	TELOR ASIN	4	3	3	1	1	1	6	3	3	3	9	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14
228	IRMA SARI	P	Dagang TELOR ASIN	3	3	3	3	4	3	13	3	2	3	8	4	3	3	2	12	2	3	3	4	12
229	Ida hasanah	P	Telur asin	5	2	4	3	4	4	15	4	3	3	10	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9
230	Kusaeri	P	TELOR ASIN	2	3	2	2	3	3	10	3	3	3	9	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12

23 1	Desri	P	TELOR ASIN	2	2	2	2	2	2	8	3	2	3	8	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10
23 2	Waryunah	P	TELOR ASIN	3	5	3	3	3	3	12	2	4	3	9	3	3	3	2	11	2	2	3	3	10
23 3	IMAM TURMUDZI	P	TELOR ASIN	6	2	2	2	3	3	10	3	3	2	8	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14
23 4	Muhtad	P	Dagang TELOR ASIN	3	3	3	2	2	3	10	3	3	3	9	4	2	2	3	11	2	3	3	3	11
23 5	TINAENAH	P	DAGANG TELUR ASIN	9	4	3	3	4	4	14	3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11
23 6	ROKHIMIN	L	dagang TELOR ASIN	3	2	3	2	3	3	11	2	3	2	7	3	3	4	2	12	3	3	3	3	12
23 7	Hartini	P	Dagang telur asin	4	2	2	1	2	2	7	3	3	2	8	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12
23 8	FIRDAUSA NUZULA	P	Dagang TELOR ASIN	6	1	3	1	1	2	7	3	4	3	10	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12
23 9	Sudiman	L	TELOR ASIN	2	2	3	2	1	1	7	3	3	3	9	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13
24 0	Tarimah	P	Dagang TELOR ASIN	2	2	3	1	1	2	7	3	4	3	10	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10
24 1	Siti susanti	P	Dagang telur	6	2	3	3	4	3	13	3	2	3	8	2	4	3	3	12	4	4	3	3	14
24 2	ADI SUHARTI	L	Dagang telur asin	3	3	2	2	3	2	9	3	3	3	9	3	3	3	2	11	3	2	3	4	12
24 3	KORIAH	P	TELOR ASIN	5	5	4	4	4	3	15	4	3	3	10	3	4	3	2	12	3	3	3	3	12
24 4	SAADAH	P	TELOR ASIN	4	2	3	3	2	3	11	3	3	3	9	3	4	3	2	12	3	3	3	4	13
24 5	SURYATI	P	TELOR ASIN	2	1	3	2	1	1	7	4	3	4	11	3	2	3	3	11	3	3	3	4	13
24 6	Siti Khodijah	P	TELOR ASIN	3	2	2	2	2	2	8	4	3	3	10	3	3	4	2	12	3	3	3	2	11

247	Indri Fitriani Azizah	P	Telur Asin	3	2	5	5	4	4	<b>18</b>	2	3	3	<b>8</b>	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	
248	irpan	L	telor	3	2	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	2	3	3	<b>11</b>	2	3	3	3	<b>11</b>
249	ATI ROKHAYATI	P	TELOR ASIN	5	2	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	4	2	<b>13</b>	4	3	3	2	<b>12</b>
250	Khasan Bisri syafii	L	TELOR ASIN	2	1	3	2	3	3	<b>11</b>	2	4	4	<b>10</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	4	<b>13</b>
251	RUPIAH	P	TELOR ASIN	3	2	3	4	3	3	<b>13</b>	4	3	4	<b>11</b>	3	3	4	2	<b>12</b>	4	4	3	3	<b>14</b>
252	SOCHIBI AR	L	Dagang TELOR ASIN	6	2	3	3	3	3	<b>12</b>	3	4	3	<b>10</b>	3	3	4	4	<b>14</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
253	Sudarto	L	Dagang telur	4	2	4	4	4	3	<b>15</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	3	2	<b>12</b>	3	4	3	3	<b>13</b>
254	Caslipah	P	Dagang telur asin	2	2	3	3	3	3	<b>12</b>	3	2	2	<b>7</b>	3	3	3	2	<b>11</b>	3	3	3	4	<b>13</b>
255	UMAMAH	P	Dagang TELOR ASIN	3	3	4	3	4	3	<b>14</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	3	2	3	<b>11</b>	2	2	3	3	<b>10</b>
256	AMIROTUL MARUFAH	P	TELOR ASIN	2	1	1	1	2	1	<b>5</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	2	<b>11</b>	3	3	4	3	<b>13</b>
257	Saadah	P	TELOR ASIN	6	2	2	2	2	3	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	3	3	<b>14</b>	3	3	4	3	<b>13</b>
258	RAESAHA	P	Dagang TELOR ASIN	4	3	4	3	3	4	<b>14</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	3	4	3	<b>14</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
259	WARIDAH	P	TELOR ASIN	2	2	3	3	3	4	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	4	3	3	4	<b>14</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
260	Sobirin	L	Dagang TELOR ASIN	4	5	4	4	4	4	<b>16</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
261	Lena safitriana	P	TELOR ASIN	5	2	4	5	5	5	<b>19</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	2	<b>11</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
262	Bahrudin baharsa	L	TELOR ASIN	2	3	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	4	<b>13</b>	4	3	3	3	<b>13</b>

26 3	JAENUDIN	L	Dagang Telor Bebek	2	4	2	3	3	3	<b>11</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	2	<b>11</b>	2	3	3	3	<b>11</b>
26 4	Roti puji astuti	P	TELOR ASIN	3	2	1	1	1	1	<b>4</b>	3	4	3	<b>10</b>	3	3	4	4	<b>14</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
26 5	Siti rondiya17	P	TELOR ASIN	4	2	3	1	1	1	<b>6</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	3	3	4	<b>13</b>	4	3	3	3	<b>13</b>
26 6	Tukirin	L	TELOR ASIN	3	1	1	1	2	1	<b>5</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	3	2	2	2	<b>9</b>
26 7	MAMAN SUJANA	L	TELOR ASIN	2	7	5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	3	<b>11</b>	2	2	3	3	<b>10</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
26 8	YURILAH	P	DAGANG TELOR ASIN	3	3	3	3	3	2	<b>11</b>	2	3	4	<b>9</b>	3	3	3	4	<b>13</b>	3	5	5	5	<b>18</b>
26 9	INDAH KRISNAWATI	P	Dagang Telor	6	2	4	4	4	3	<b>15</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	3	4	4	<b>14</b>	3	3	3	2	<b>11</b>
27 0	RUSTINAH	P	Dagang TELOR ASIN	4	4	3	4	4	3	<b>14</b>	3	4	3	<b>10</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	2	3	<b>11</b>
27 1	Tarkem	P	Dagang TELOR ASIN	2	5	3	2	2	2	<b>9</b>	3	5	4	<b>12</b>	4	5	4	4	<b>17</b>	4	2	2	2	<b>10</b>
27 2	Hesti Arumbani	P	BAWANG GORENG	4	3	3	2	3	2	<b>10</b>	2	4	4	<b>10</b>	4	4	3	3	<b>14</b>	4	4	3	3	<b>14</b>
27 3	Masruroh	P	Bawang Goreng	7	2	3	2	2	3	<b>10</b>	2	5	4	<b>11</b>	5	5	4	4	<b>18</b>	4	3	3	2	<b>12</b>
27 4	Sutanti	P	Bawang mengkreng	5	3	3	2	2	2	<b>9</b>	2	3	3	<b>8</b>	3	2	3	3	<b>11</b>	2	3	3	3	<b>11</b>
27 5	SRI YATI	P	Bawang Goreng	4	2	3	4	3	3	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	3	4	3	<b>14</b>	3	3	4	3	<b>13</b>
27 6	SRI NURYATI	P	Bawang goreng	3	2	2	3	3	2	<b>10</b>	2	4	3	<b>9</b>	3	3	3	4	<b>13</b>	3	2	3	3	<b>11</b>
27 7	Chumeroh	P	Bawang goreng	5	3	3	3	2	3	<b>11</b>	2	5	4	<b>11</b>	4	4	5	5	<b>18</b>	4	2	2	2	<b>10</b>
27 8	ZUHROTUN NISA	P	Bawang Goreng	5	3	1	1	2	1	<b>5</b>	2	3	3	<b>8</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	4	2	2	2	<b>10</b>

279	MOH.SOFA	L	Bawang goreng	3	3	3	3	3	2	<b>11</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	<b>12</b>	3	2	1	1	<b>7</b>
280	Jenuidin	L	BAWANG GORENG	2	6	3	3	2	2	<b>10</b>	2	3	3	<b>8</b>	3	3	3	<b>12</b>	3	2	2	2	<b>9</b>
281	QOMARIYAH	P	Bawang	10	2	5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	3	<b>11</b>	4	4	3	<b>14</b>	3	3	3	4	<b>13</b>
282	KASIDIN	L	Bawang merah	4	3	3	1	1	2	<b>7</b>	3	4	3	<b>10</b>	3	3	4	<b>14</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
283	Abdul wakhid	L	Bawang merah	4	4	2	2	2	2	<b>8</b>	2	4	4	<b>10</b>	4	4	3	<b>14</b>	3	2	3	3	<b>11</b>
284	Munsarip	L	Bawang goreng	6	3	2	1	1	1	<b>5</b>	1	1	2	<b>4</b>	2	2	2	<b>9</b>	3	2	2	2	<b>9</b>
285	MUHKITARUDIN	L	Bawang merah	4	3	1	2	2	1	<b>6</b>	1	2	2	<b>5</b>	1	3	2	<b>9</b>	2	2	1	1	<b>6</b>
286	Aan suhardo	L	Bawang goreng	2	3	3	2	2	2	<b>9</b>	2	2	1	<b>5</b>	2	2	2	<b>8</b>	2	2	2	1	<b>7</b>
287	ADE PRASTYO	L	BAWANG GORENG	5	3	4	3	3	4	<b>14</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	2	<b>11</b>
288	DUKLAS	L	Bawang	4	2	3	3	3	4	<b>13</b>	4	2	3	<b>9</b>	2	2	2	<b>8</b>	2	2	2	2	<b>8</b>
289	Mukhammad Muslikh	L	Bawang Merah	2	2	3	3	3	2	<b>11</b>	2	3	3	<b>8</b>	3	3	3	<b>12</b>	3	4	5	5	<b>17</b>
290	Nurahmad.	L	Bawang merah dan telur asin	3	2	4	3	3	3	<b>13</b>	3	3	3	<b>9</b>	2	3	3	<b>11</b>	4	3	3	2	<b>12</b>
291	Samui	L	Bakul bawang bs	3	2	3	2	2	2	<b>9</b>	1	3	4	<b>8</b>	3	3	3	<b>12</b>	2	5	5	5	<b>17</b>
292	Ahmad Musonifin	L	Bawang Merah	3	3	3	3	3	4	<b>13</b>	3	4	3	<b>10</b>	3	3	3	<b>12</b>	3	5	5	5	<b>18</b>
293	ADETYA YUDHA PRASETYA	L	BAWANG GORENG	6	2	1	1	2	1	<b>5</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	2	2	<b>9</b>	1	3	3	2	<b>9</b>

29 4	BUDI	L	TERNAK HEWAN	1	1	3	3	2	2	10	3	4	4	11	4	3	3	3	13	3	3	2	2	10
29 5	ENDANG KUSWOYO	L	"BAWANG MERAH ENDANG"	4	2	2	3	3	3	11	3	4	3	10	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
29 6	MASTUROH	P	BAWANG GORENG MBREBES MILI	3	2	3	2	3	3	11	3	3	3	9	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12
29 7	Afrilia setiawati	P	Bawang goreng	5	2	2	2	1	2	7	2	3	3	8	3	3	3	3	12	4	2	2	2	10
29 8	MUALIM	L	Bawang goreng Murni	6	3	3	3	3	4	13	4	3	3	10	4	3	3	3	13	3	5	5	5	18
29 9	SUNIPAH	P	"BAWANG MERAH SUNIPAH"	3	1	1	1	2	1	5	1	3	4	8	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14
30 0	Watiah	P	Bawang goreng	2	2	3	2	2	3	10	3	2	3	8	3	3	2	2	10	2	2	3	3	10
30 1	Jariyah	P	Bakul bawang	2	3	3	3	4	3	13	3	3	4	10	3	4	3	3	13	3	4	5	5	17
30 2	Alifatun Safitri	P	Bawang Goreng	4	2	3	3	3	2	11	3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
30 3	JUNAENI	P	BAWANG GORENG	3	5	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
30 4	TORIYAH	P	"BAWANG MERAH TORIYAH"	3	2	3	3	3	3	12	3	2	3	8	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14
30 5	Nurohman	L	Bawang goreng	6	3	3	2	3	3	11	2	3	4	9	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11
30 6	TARNIJAH	P	BAWANG MERAH	4	4	3	2	2	1	8	1	4	4	9	3	4	3	3	13	3	2	3	3	11
30 7	Nur Hikmah	P	Bawang Merah	2	2	2	3	3	3	11	3	4	4	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12

308	Nur Azizah	P	Bakul bawang	4	2	2	2	2	2	8	1	2	2	5	2	2	2	3	9	3	2	1	2	8
309	PANDU	L	PEDAGANG MINUMAN	3	1	3	1	1	1	6	2	4	4	10	3	3	5	5	16	3	5	4	4	16
310	Rita nurohmi	P	Bawang goreng	7	6	4	5	4	5	18	3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15
311	SANTIYAH	P	Bawang	4	3	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
312	MASRUCHI AHMAD	L	PEDAGANG SEMBAKO	10	2	3	3	3	4	13	4	3	4	11	3	3	3	3	12	4	5	4	5	18
313	DEDI	L	PEDAGANG MINUMAN	4	2	1	1	1	2	5	3	3	3	9	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
314	KASRI	L	bawang merah	4	5	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	3	2	3	11
315	Indah Pujihartati	P	Bawang Goreng	3	2	4	4	3	3	14	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11
316	SUIMAH	P	BAWANG GORENG	5	3	3	3	3	2	11	2	3	3	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
317	Bani ikhwanul Fadil	L	Bawang Goreng	2	4	3	2	2	3	10	2	3	3	8	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11
318	Iwan	L	Bawang goreng	3	2	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	4	4	4	15	3	3	3	2	11
319	Imam tabroni	L	Bawang	6	2	3	2	2	3	10	3	3	3	9	2	3	3	3	11	3	3	4	3	13
320	Untung zuyatno	L	Bawang goreng	4	1	3	3	2	3	11	3	4	4	11	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13
321	imam budi raharjo	L	bawang	4	2	3	2	2	2	9	3	3	3	9	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10
322	Nurochim vebrianto	L	Bawang goreng	5	2	3	4	4	3	14	3	3	3	9	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12
323	RAHMAT HIDAYAT	L	Bawang Goreng	3	3	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8

324	IMAM BUDIANTORO	L	bawang merah	6	3	3	2	2	2	9	3	4	4	11	3	3	4	4	14	3	2	1	1	7
325	Alfathur Riza	L	Bawang Goreng	4	4	4	5	4	5	18	4	3	3	10	2	3	3	3	11	3	2	2	2	9
326	ALI SODIKIN	L	TOKO BANGUNAN	10	6	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
327	HERMAN	L	TELOR ASIN	4	2	2	3	3	3	11	3	3	3	9	3	4	3	4	14	3	2	2	2	9
328	DIDIT/YULI	L	TELOR ASIN	2	3	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	2	3	3	12
329	HIKMAH	P	TELOR ASIN	3	4	2	3	3	3	11	4	3	3	10	3	3	2	2	10	2	2	2	2	8
330	RANDY	L	TELOR ASIN	5	2	3	2	2	2	9	2	3	3	8	3	3	3	4	13	3	2	3	3	11
331	ROMLAH	L	TELOR ASIN	3	3	2	3	3	3	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14
332	ENI JAYA	P	TELOR ASIN	3	4	3	3	3	2	11	2	4	3	9	3	4	3	3	13	3	3	3	2	11
333	NUR AISYIAH	P	TELOR ASIN	2	3	4	4	4	3	15	4	4	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13
334	SITI KHODIJAH	P	TELOR ASIN	8	2	3	4	4	3	14	3	3	3	9	3	3	3	2	11	2	3	4	3	12
335	MARFU BAROKAH	L	TELOR ASIN	2	4	3	2	2	2	9	3	3	3	9	3	3	4	3	13	3	3	3	2	11
336	Rudin	L	Bawang	3	3	3	2	3	2	10	2	3	5	10	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10
337	NURWADI	L	Bawang goreng	4	2	1	1	1	2	5	2	3	3	8	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
338	MOH.FIQIH ILHAMI	L	Bawang merah	4	5	4	5	5	5	19	2	4	3	9	3	4	4	3	14	3	3	3	2	11
339	Burhan maskuri	L	Bawang goreng	5	4	3	4	3	3	13	4	3	3	10	3	3	3	3	12	3	4	5	5	17

340	Suroso	L	Bawang goreng	3	6	4	5	5	5	19	5	3	3	11	3	3	4	3	13	3	4	4	4	15
341	Ahmad Khoirun Nashih	L	Bawang merah	7	3	3	3	2	3	11	2	4	4	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
342	Wachyudi	L	Bawang goreng	6	3	3	2	2	2	9	2	4	3	9	3	3	3	4	13	3	2	2	2	9
343	Mulyani	P	Bawang Goreng	2	2	2	3	3	2	10	3	3	3	9	3	3	3	3	12	2	4	3	3	12
344	Erlin rokhayati	P	Bawang goreng	4	2	1	1	2	2	6	2	4	4	10	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14
345	Wastiah	P	Bawang Goreng	3	2	1	1	3	1	6	2	3	3	8	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13
346	TUROH	P	Bawang merah	4	3	3	3	3	2	11	3	2	2	7	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9
347	TITIN	P	Bawang	6	4	1	2	2	2	7	2	3	3	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
348	IRWAN	L	PEDAGANG MAKANAN	3	2	3	3	3	2	11	3	3	3	9	2	3	3	3	11	3	3	4	3	13
349	Sri	P	PEDAGANG MAKANAN	6	2	3	2	2	3	10	3	3	3	9	3	2	2	2	9	2	4	4	5	15
350	SITI SOLIKHA	P	Bawang Goreng	3	4	2	2	2	2	8	2	3	3	8	3	3	4	4	14	3	3	3	2	11
351	TASRIYAH	P	Bawang Goreng	7	9	4	5	5	4	18	4	3	3	10	3	3	2	3	11	2	2	3	3	10
352	Daimah	P	bawang merah	9	6	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	5	3	18	3	5	5	5	18
353	Tarningsih	P	Bawang goreng	8	4	3	3	3	2	11	2	3	3	8	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15
354	Caryem	P	Bawang	3	3	1	2	1	2	6	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	5	4	4	16
355	Murningsih	P	Bawang goreng	5	2	1	1	1	1	4	3	2	2	7	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15

356	Siti mei m	P	Bawang merah	2	4	3	3	3	4	<b>13</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
357	Juriyah	P	Bawang goreng	8	7	5	5	5	4	<b>19</b>	4	3	2	<b>9</b>	2	2	2	2	<b>8</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
358	kasminih	P	Bawang goreng	3	3	3	3	2	2	<b>10</b>	3	2	3	<b>8</b>	3	4	4	4	<b>15</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
359	Wening Widyaningsih	P	Bawang goreng	4	4	3	1	1	2	<b>7</b>	3	3	4	<b>10</b>	3	3	3	4	<b>13</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
360	Mia Hardiyana	P	Bawang Goreng	4	2	3	2	3	3	<b>11</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	2	3	3	3	<b>11</b>
361	Lida Febi Almira	P	Bawang goreng	2	3	3	4	5	5	<b>17</b>	2	3	5	<b>10</b>	3	4	4	3	<b>14</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
362	ROKHIMAH	P	BAWANG GORENG	6	4	3	3	3	4	<b>13</b>	4	3	3	<b>10</b>	3	4	3	3	<b>13</b>	2	3	3	3	<b>11</b>
363	Sofiyah	P	Bawang merah	3	3	3	3	3	3	<b>12</b>	3	2	2	<b>7</b>	2	2	3	3	<b>10</b>	2	3	3	3	<b>11</b>
364	SRI HARTINI	P	Bawang Goreng	2	2	3	2	2	3	<b>10</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	2	3	4	3	<b>12</b>
365	WASIROH	P	Bawang goreng	5	4	4	5	5	5	<b>19</b>	3	3	3	<b>9</b>	3	4	4	3	<b>14</b>	4	2	3	2	<b>11</b>

DATE: 7/21/2023

TIME: 10:16

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by  
Scientific Software International, Inc.  
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100  
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.  
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140  
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006  
Use of this program is subject to the terms specified in the  
Universal Copyright Convention.  
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file **E:\Others\Nisa\New  
folder\lisrel\cfa.SPJ:**

Sample Size = 365  
Latent Variables LK SE PPK KU  
Relationships  
X1.1-X1.4=LK  
X2.2 X2.3=SE  
Z1-Z3=PPK  
Y2-Y4=KU  
KU = PPK  
KU = LK  
KU = SE  
PPK = LK  
PPK = SE  
ErrRTF: Unknown Block Style !  
Path Diagram  
End of Problem

Sample Size = 365

## Covariance Matrix

	Z1	Z2	Z3	Y2	Y3	Y4
Z1	0.61					
Z2	0.36	0.63				
Z3	0.31	0.42	0.64			
Y2	0.33	0.37	0.36	0.71		
Y3	0.29	0.41	0.37	0.55	0.79	
Y4	0.34	0.28	0.28	0.49	0.51	0.75
X1.1	0.29	0.35	0.27	0.33	0.35	0.34
X1.2	0.28	0.34	0.26	0.31	0.34	0.32
X1.3	0.25	0.33	0.22	0.29	0.31	0.33
X1.4	0.30	0.32	0.26	0.33	0.37	0.35
X2.2	0.36	0.33	0.28	0.31	0.28	0.27
X2.3	0.35	0.33	0.26	0.34	0.31	0.29

## Covariance Matrix (continued)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.2	X2.3
X1.1	0.83					
X1.2	0.71	1.04				
X1.3	0.63	0.82	0.95			
X1.4	0.64	0.77	0.72	0.94		
X2.2	0.26	0.25	0.24	0.26	0.64	
X2.3	0.28	0.26	0.25	0.26	0.39	0.65

Number of Iterations = 12

## LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

Z1 = 0.57\*PPK, Errorvar.= 0.29 , R<sup>2</sup> = 0.52  
 (0.026)  
 11.25

Z2 = 0.66\*PPK, Errorvar.= 0.20 , R<sup>2</sup> = 0.69  
 (0.046) (0.022)  
 14.51 8.75

Z3 = 0.59\*PPK, Errorvar.= 0.29 , R<sup>2</sup> = 0.55  
 (0.045) (0.026)  
 13.10 11.01

Y2 = 0.73\*KU, Errorvar.= 0.17 , R<sup>2</sup> = 0.76  
 (0.021)

8.13

$Y3 = 0.76 * KU$ , Errorvar.= 0.21 ,  $R^2 = 0.73$   
(0.039) (0.024)  
19.60 8.88

$Y4 = 0.67 * KU$ , Errorvar.= 0.30 ,  $R^2 = 0.60$   
(0.039) (0.027)  
17.15 11.03

$X1.1 = 0.76 * LK$ , Errorvar.= 0.25 ,  $R^2 = 0.69$   
(0.040) (0.023)  
19.25 11.20

$X1.2 = 0.93 * LK$ , Errorvar.= 0.18 ,  $R^2 = 0.83$   
(0.042) (0.021)  
22.22 8.54

$X1.3 = 0.86 * LK$ , Errorvar.= 0.21 ,  $R^2 = 0.78$   
(0.041) (0.021)  
21.06 9.91

$X1.4 = 0.83 * LK$ , Errorvar.= 0.24 ,  $R^2 = 0.74$   
(0.041) (0.023)  
20.23 10.60

$X2.2 = 0.62 * SE$ , Errorvar.= 0.25 ,  $R^2 = 0.61$   
(0.040) (0.030)  
15.75 8.41

$X2.3 = 0.63 * SE$ , Errorvar.= 0.26 ,  $R^2 = 0.60$   
(0.040) (0.030)  
15.65 8.56

#### Structural Equations

$PPK = 0.22 * LK + 0.72 * SE$ , Errorvar.= 0.28 ,  $R^2 = 0.72$   
(0.057) (0.071) (0.059)  
3.81 10.15 4.74

$KU = 0.63 * PPK + 0.13 * LK + 0.095 * SE$ , Errorvar.= 0.38 ,  $R^2 = 0.62$   
(0.13) (0.055) (0.12) (0.051)  
4.83 2.29 0.81 7.56

### Reduced Form Equations

<b>= 0.22*LK</b>	<b>+ 0.72*SE,</b>	<b>Errorvar.=</b>	<b>0.28, Rý =</b>
3.81	10.15		
<b>KU</b>	=	0.26*LK	+ 0.55*SE,
	(0.058)	(0.065)	
	4.52	8.46	

### Correlation Matrix of Independent Variables

	<b>LK</b>	<b>SE</b>
<b>LK</b>	1.00	
<b>SE</b>	0.48	1.00
	(0.05)	
	9.37	

### Covariance Matrix of Latent Variables

	<b>PPK</b>	<b>KU</b>	<b>LK</b>	<b>SE</b>
<b>PPK</b>	1.00			
<b>KU</b>	0.78	1.00		
<b>LK</b>	0.56	0.52	1.00	
<b>SE</b>	0.83	0.67	0.48	1.00

## Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 48

Minimum Fit Function Chi-Square = 138.74 (P = 0.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 142.19 (P = 0.00)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 94.19

90 Percent Confidence Interval for NCP = (62.17 ; 133.84)

Minimum Fit Function Value = 0.38

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.26

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.17 ; 0.37)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.073

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.060 ; 0.088)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.0032

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.56

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.47 ; 0.66)

ECVI for Saturated Model = 0.43

ECVI for Independence Model = 15.74

Chi-Square for Independence Model with 66 Degrees of Freedom = 5706.31

Independence AIC = 5730.31

Model AIC = 202.19

Saturated AIC = 156.00

Independence CAIC = 5789.11

Model CAIC = 349.18

Saturated CAIC = 538.19

Normed Fit Index (NFI) = 0.98

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.98

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.71

Comparative Fit Index (CFI) = 0.98

Incremental Fit Index (IFI) = 0.98

Relative Fit Index (RFI) = 0.97

Critical N (CN) = 194.32

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.029

Standardized RMR = 0.040

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.94

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.90

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.58

### The Modification Indices Suggest to Add the

Path to	from	Decrease in Chi-Square	New Estimate
<b>X1.1</b>	<b>SE</b>	12.0	0.13

intbl

### The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance

Between	and	Decrease in Chi-Square	New Estimate
<b>Z3</b>	<b>Z2</b>	22.5	0.11
intbl <b>Y3</b>	<b>Z1</b>	17.5	-0.07
intbl <b>Y3</b>	<b>Z2</b>	11.5	0.05
intbl <b>Y4</b>	<b>Z1</b>	20.0	0.08
intbl <b>Y4</b>	<b>Z2</b>	20.8	-0.08
intbl <b>X1.3</b>	<b>X1.2</b>	11.0	0.07
intbl <b>X2.2</b>	<b>Z1</b>	10.8	0.06

intbl

## Total and Indirect Effects

### Total Effects of KSI on ETA

	LK	SE
<b>PPK</b>	0.22	0.72
	(0.06)	(0.07)
	3.81	10.15
<b>KU</b>	0.26	0.55
	(0.06)	(0.06)
	4.52	8.46

#### Indirect Effects of KSI on ETA

	LK	SE
<b>PPK</b>	--	--
<b>KU</b>	0.13	0.45
	(0.04)	(0.10)
	3.06	4.53

#### Total Effects of ETA on ETA

	PPK	KU
<b>PPK</b>	--	--
<b>KU</b>	0.63	--
	(0.13)	
	4.83	

Largest Eigenvalue of B\*B' (Stability Index) is 0.391

#### Total Effects of ETA on Y (continued)

	PPK	KU
<b>Z1</b>	0.57	--
<b>Z2</b>	0.66	--
	(0.05)	
	14.51	
<b>Z3</b>	0.59	--
	(0.05)	
	13.10	
<b>Y2</b>	0.46	0.73
	(0.10)	
	4.83	
<b>Y3</b>	0.47	0.76
	(0.10)	(0.04)
	4.82	19.60
<b>Y4</b>	0.42	0.67
	(0.09)	(0.04)
	4.77	17.15

**Indirect Effects of ETA on Y**

	<b>PPK</b>	<b>KU</b>
<b>Z1</b>	--	--
<b>Z2</b>	--	--
<b>Z3</b>	--	--
<b>Y2</b>	0.46	--
	(0.10)	
	4.83	
<b>Y3</b>	0.47	--
	(0.10)	
	4.82	
<b>Y4</b>	0.42	--
	(0.09)	
	4.77	

**Total Effects of KSI on Y**

	<b>LK</b>	<b>SE</b>
<b>Z1</b>	0.12	0.41
	(0.03)	(0.04)
	3.81	10.15
<b>Z2</b>	0.14	0.48
	(0.04)	(0.04)
	3.85	11.07
<b>Z3</b>	0.13	0.43
	(0.03)	(0.04)
	3.82	10.29
<b>Y2</b>	0.19	0.40
	(0.04)	(0.05)
	4.52	8.46
<b>Y3</b>	0.20	0.41
	(0.04)	(0.05)
	4.51	8.41
<b>Y4</b>	0.17	0.37
	(0.04)	(0.04)
	4.47	8.14

Time used: 0.000 Seconds

**LAMPIRAN HASIL UJI PLAGIASI**

PAPER NAME

**TA-20G30015.docx**

---

WORD COUNT

**10370 Words**

CHARACTER COUNT

**70780 Characters**

PAGE COUNT

**64 Pages**

FILE SIZE

**6.3MB**

SUBMISSION DATE

**Oct 4, 2023 10:55 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Oct 4, 2023 10:56 AM GMT+7**

---

● **12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 8% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)